

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH  
DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM  
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI  
LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK  
SE KOTA WONOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**Tri Teguh Yuwono  
NIM: 09502244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2013**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH  
DAN PERANAN GURU PEMBIMBINGDALAM  
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI  
LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK  
SE KOTA WONOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**Tri Teguh Yuwono**

**NIM: 09502244005**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing Dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari” yang disusun oleh Tri Teguh Yuwono, NIM:09502244005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, *26* Juni 2013

Pembimbing Skripsi



**Dr. Putu Sudira, M.P.**

NIP. 19641231 198702 1 063

## PENGESAHAN

### EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK SE KOTA WONOSARI

Disusun Oleh :

Tri Teguh Yuwono  
NIM: 09502244005

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik  
Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 9 Juli 2013  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan.

#### Susunan Panitia Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Putu Sudira, M.P.	Ketua Penguji		16/7 2013
Muhammad Munir, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16/7 -13
Herman Dwi Surjono, Ph.D.	Penguji Utama		16/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.**

NIP.19560216 198603 1 003

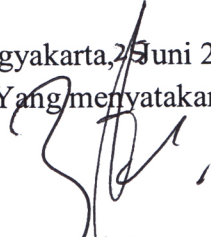
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Yang menyatakan,

  
Tri Teguh Yuwono  
09502244005

## MOTTO DAN DEDIKASI

*You'll Never Walk Alone (YNWA). Walk On With Hope In Your Heart.*

Kau Tidak Berjalan Sendiri. Berjalanlah Dengan Harapan Di Hatimu.

Saya bersyukur kepada Allah yang telah memberikan saya cobaan, sehingga menjadikan saya menjadi orang yang lebih teguh dan dapat berfikir dewasa.

“Bertanggung jawab, dan melakukan yang terbaik dengan setulus hati”

Keimanan, ketaqwaan Kepada Allah dan Rasulullah adalah yang utama.

Orang tua, adalah orang yang paling mencintai dan menyayangi kita dengan tulus, sekalipun kita jatuh kedalam lumpur yang hina, tangan suci merekalah yang pertama menolong kita. Sudah sepantasnya saya berikan sebaik-baik balasan kepada orang tua.

Tetap berfikir jernih dan berhati nurani.

Mengendalikan emosi, dan menguasai amarah yang ada pada diri, agar diri tidak dikendalikan emosi, dan tidak dikuasai amarah.

Itulah usaha menjadi sabar, dengan kesabaran bisa membuat saya dapat berfikir jernih dan berhati nurani.

Berbesar hati, sebagai pelengkap dari diri yang besar.

Menyelesaikan pekerjaan besar adalah hal yang dikerjakan oleh orang besar.

Jangan berambisius, karena ambisius dapat menghalalkan segala cara.

(Tri Teguh Yuwono)

-yang tertulis diatas merupakan pengingat bagi penulis-

Sebuah gelar sarjana ini saya dedikasikan kepada:

Ibunda Tumiyati, ayahanda Supadi. Ibu dan ayah kebanggaan, dengan keridhoan Allah dan cinta kasih sayang serta ketulusan merekalah saya tetap hidup seperti sekarang.

Spesial saya ucapkan terima kasih kepada:

Kakak Sri Sadono, S.Pd.T. beserta istri dan kakak Sri Aji, S.H. beserta istri. Terima kasih, peranan besar dan tanggungjawab kalian kepada saudaramu ini, dapat menghasilkan sebuah tiket untuk memasuki masa depan hidup saya.

Semua saudara dan teman-temanku yang telah membantu. Terima kasih banyak, tanpa kusadari ternyata teman-teman menjadi orang-orang yang dekat dalam hidup saya dan yang peduli kepada saya. Entah dengan apa saya bisa membalas budi baik kalian.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur hanyalah milik Allah, *Rabb* semesta alam. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada *Rasulullah* Muhammad, *Shalallahu 'alaihi wa sallam*. Berkat limpahan rahmat dan keridhoan Allah, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Judul penelitian ini adalah Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing Dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas implementasi kebijakan sekolah dalam mengikuti LKS, untuk mengetahui efektifitas peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS, untuk mengetahui hubungan kebijakan sekolah dengan hasil LKS, untuk mengetahui hubungan peranan guru pembimbing dengan hasil LKS. Penelitian dilakukan di SMK se kota Wonosari, Gunungkidul.

Penulisan laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Putu Sudira, M.P. selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
4. Bapak Handaru Jati, Ph.D. selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
5. Bapak Masduki Zakaria, MT, selaku Penasihat Akademik Kelas D angkatan 2009 Prodi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
6. Bapak dan Ibu dosen FT UNY, terima kasih atas segala ilmunya.
7. Ibu Dra. Eny Murwaningsih (SMK Muhammadiyah Wonosari), Ibu Dra. Sudarmi (SMK N 1 Wonosari), Bapak Drs. Sangkin, M.Pd., Bapak Wardaya, M.Pd., Mas Toyip, Bapak Samsudin (SMK N 2 Wonosari), Bapak Setyo

Prapto, S.Pd.T., Bapak Markidin Parikesit, M.Pd., Ibu IR. Emi Susanti (SMK N 3 Wonosari), Bapak Suparmin, Bapak Slamet, ST., Mas Danang, SPd.T. (SMK YAPPI Wonosari), Bapak Drs. Sutopo Giri Santoso, Bapak Basuki Hariyanto, S.Pd., Bapak Supangat (SMK Muhammadiyah 1 Playen).

8. Ibu Jutini, Mas Bagus Budi Jatmiko, S.Pd., Saudara Edi Purnomo, Saudara Aan Setiawan, A.Md., Saudara Nur Insan Kembara, Saudara Adi Nova Trisetianto, A.Md., Saudara Parwadi (Ipang), Saudara Imung dan seluruh teman-teman kos Bapak Yu, Pandean, Gandok dan seluruh rekan-rekan Kelas D Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2009 terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga saran dan penyempurnaan lebih lanjut senantiasa diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan teknik kejuruan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN DEDIKASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
1. Sekolah Menengah Kejuruan .....	7
2. Lomba Kompetensi Siswa.....	16
3. Pengertian Kebijakan .....	20

4. Pengertian Efektivitas .....	22
5. Peranan Guru.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
E. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Metode Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Validasi Instrumen .....	37
H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	50
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Bidang Keahlian SMK .....	9
Tabel 2.	Jumlah Responden.....	33
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Implementasi Kebijakan Sekolah .....	36
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peranan Guru Pembimbing.....	36
Tabel 5.	Skor Alternatif Jawaban .....	37
Tabel 6.	Validasi Instrumen Implementasi Kebijakan Sekolah.....	41
Tabel 7.	Validasi Instrumen Peranan Guru Pembimbing .....	41
Tabel 8.	Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian .....	42
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Implementasi Kebijakan Sekolah .....	42
Tabel 10.	Hasill Uji Reliabilitas Instrumen Peranan Guru Pembimbing.....	42
Tabel 11.	Pedoman Penggolongan Total Nilai (Skor) Efektivitas .....	47
Tabel 12.	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 13.	Daftar SMK Lokasi Penelitian .....	50
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Ikut Serta pada LKS di SMK se Kota Wonosari .....	51
Tabel 15.	Skor Total, Mean dan Persentase Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah di SMK se Kota Wonosari.....	52
Tabel 16.	Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Persiapan Ikut Serta pada LKS di SMK se Kota Wonosari.....	52
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari .....	53
Tabel 18.	Skor Total, Mean dan Persentase Efektivitas Guru Pembimbing di SMK se Kota Wonosari.....	54
Tabel 19.	Interpretasi Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari .....	54
Tabel 20.	Data Kebijakan Sekolah dan Hasil LKS .....	55
Tabel 21.	Deskriptif Statistik Kebijakan Sekolah dengan Hasil LKS .....	55
Tabel 22.	Hasil Perhitungan Korelasi Variabel Kebijakan Sekolah .....	55
Tabel 23.	Data Peranan Guru Pembimbing dan Hasil LKS .....	56
Tabel 24.	Deskriptif Statistik Peranan Guru Pembimbing dengan Hasil LKS .....	56
Tabel 25.	Hasil Perhitungan Korelasi Variabel Peranan Guru Pembimbing .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tingkat Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.....	51
Gambar 2. Histogram Tingkat Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	90
Lampiran 3. Tabulasi Data & Statistik Deskriptif .....	106
Lampiran 4. Perhitungan Analisis.....	117
Lampiran 5. Daftar Guru Pembimbing .....	125
Lampiran 6. Daftar Prestasi LKS .....	132
Lampiran 7. Surat-surat Penelitian.....	148

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH  
DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM  
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI  
LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK  
SE KOTA WONOSARI**

**Oleh :  
Tri Teguh Yuwono  
NIM: 09502244005**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan yang diterapkan sekolah dalam mempersiapkan sekolah untuk ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (2) mengetahui efektivitas peranan guru pembimbing untuk mempersiapkan siswa yang akan diterjunkan mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (3) mengetahui hubungan kebijakan sekolah dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (4) mengetahui hubungan peranan guru pembimbing dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan se Kota Wonosari, Gunungkidul. Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari para guru di 6 (enam) SMK di kota Wonosari. Yakni para guru pembimbing LKS dan para guru yang terlibat didalam persiapan sekolah ikut serta pada LKS. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Validitas instrumen penelitian diujikan kepada para ahli (*judgment experts*) dan validitas kontrak, yakni dengan menguji instrumen di lapangan. Reliabilitas instrumen penelitian diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian adalah statistik deskriptif dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 20 for Windows*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) secara keseluruhan efektivitas implementasi kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) telah memenuhi kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 85,86%; (2) secara keseluruhan peranan guru pembimbing di SMK se kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti LKS efektivitas kategorinya telah baik dengan perolehan persentase efektivitas sebesar 86,61%; (3) terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,891 dan signifikansi sebesar 0,017; (4) tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,691 dan signifikansi sebesar 0,125.

**Kata kunci:** kebijakan sekolah, peranan guru pembimbing, LKS, SMK.

**THE EFFECTIVENESS OF SCHOOL POLICY IMPLEMENTATION  
AND INSTRUCTOR TEACHER ROLES IN PREPARING STUDENTS TO  
ATTEND THE STUDENTS COMPETENCE COMPETITION IN  
VOCATIONAL SCHOOL OF WONOSARI TOWN-WIDE**

**By:**

**Tri Teguh Yuwono**

**09502244005**

**ABSTRACT**

The purpose of this research was: (1) to determine the effectiveness of the implementation of school policies applied in preparing the school to participate in the Competition Competence Students in vocational Wonosari Town-wide, (2) determine the effectiveness of the role of mentor teachers to prepare students who will be deployed following the Competition Competence students in vocational Wonosari Town-wide, (3) determine the relationship of the school with the results of competition policy competence in vocational students Wonosari Town-wide, (4) understand the role of the supervising teacher relationships with students Competencies Competition results in vocational Wonosari Town-wide.

Data source in this research consisted of teachers in 6 (six) Vocational Schools in Wonosari Town namely LKS instructor teachers and the teachers who got involved in school preparation to attend an LKS. Research data was gathered using a questionnaire method, documentation and interview. Research instrument validity was tested to the *judgment experts* and a construct validity namely by testing a field instrument. The research instrument reliability was tested using an *Alpha Cronbach* formula. A data analysis technique used a computer-aided descriptive statistic using an SPSS 20 for *Windows* program.

The result was: (1) In overall, the school policy implementation effectiveness in Vocational Schools of Wonosari Town-wide in preparing students to attend The Students Competence Competition (LKS) had fulfilled a good category that was shown by percentage score of 85.86%; (2) In overall, the instructor teacher roles in Vocational Schools of Wonosari Town-wide in preparing students to attend an LKS, its category effectiveness had been good with an effectiveness percentage score of 86.61%; (3) there is a relationship between the school policy on vocational outcomes LKS Wonosari Town-wide. This is evidenced by a correlation of 0.891 and a significance of 0.017, (4) there is no relationship between the role of the guidance counselor in vocational LKS results Wonosari Town-wide. This is evidenced by a correlation of 0.691 and a significance of 0.125.

**Keywords:** school policy, instructor teacher roles, Students Competence Competition (LKS), Vocational School (SMK)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) merupakan salah satu kompetisi yang perlu untuk diikuti oleh setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berpartisipasi di dalam ajang LKS akan memberikan dampak positif bagi SMK maupun bagi siswa. LKS merupakan ajang potensial untuk dijadikan tempat berpromosi bagi SMK untuk mendapatkan prestasi serta apresiasi. LKS adalah ajang kompetisi keterampilan siswa yang dilaksanakan setiap tahun. LKS merupakan wadah untuk menguji *skill* para siswa/siswi SMK yang dititikberatkan pada bidang keterampilan praktik, didukung oleh pemahaman teori yang relevan serta sikap kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar industri. Selain itu kegiatan LKS merupakan ajang untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, menguji kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh siswa hasil dari proses pembelajaran yang diperoleh dari masing-masing SMK.

Untuk mengikuti LKS diperlukan suatu kebijakan yang dijadikan pedoman dan arahan diimplementasikan oleh para jajaran sekolah dan para guru di SMK. Kebijakan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam usaha sekolah untuk meraih prestasi pada LKS. Implementasi kebijakan merupakan hal penting bagi sekolah, karena suatu persiapan yang dilakukan dengan baik akan berimbas dengan proses persiapan SMK untuk ikut serta pada LKS, karena implementasi kebijakan ini merupakan wujud nyata sekolah dalam persiapan meraih prestasi pada LKS. Kebijakan diperlukan untuk menentukan pedoman dan arahan-arahan

yang diimplementasikan sebagai wujud nyata dari berbagai usaha yang dilakukan oleh SMK. Setelah kebijakan ditetapkan, maka setiap usaha yang dilakukan oleh para jajarannya sekolah dan para guru dapat berpedoman dari kebijakan yang telah diputuskan. Usaha-usaha yang merujuk pada kebijakan tersebut diterapkan oleh SMK ini untuk secara efektif meraih hasil yang diinginkan dari keikutsertaan SMK didalam ajang LKS. Baik prestasi yang diperoleh SMK melalui peserta didiknya, maupun apresiasi yang diperoleh dari berbagai pihak penting yang menyaksikan ajang LKS tersebut. Melalui penelitian ini akan dicari bagaimana efektivitas kebijakan yang diimplementasikan oleh SMK se kota Wonosari dalam mengikuti LKS.

Suatu kompetisi seperti pada Lomba Kompetensi Siswa SMK ini, para peserta didik tidak cukup hanya menguasai kemampuan teknis bagaimana mengerjakan sesuatu sesuai dengan bidang keahlian, tetapi perlu dibekali oleh kemampuan-kemampuan generik bagaimana berkomunikasi secara efektif, berfikir kritis, merancang strategi pemecahan masalah, bekerja dalam kelompok di samping bekerja mandiri, toleran terhadap berbagai perbedaan, serta mampu memanfaatkan informasi dan teknologi yang ada untuk memfasilitasi penyelesaian tugas-tugasnya. LKS SMK diselenggarakan untuk memacu siswa dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Sutopo, 2007).

Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih bagi siswa yang akan diterjunkan pada LKS, maka dibutuhkan guru pembimbing yang secara khusus menjadi pembimbing bagi siswa peserta. Peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS diantaranya melatih siswa untuk menguasai

kemampuan teknis sesuai dengan bidang keahlian, membekali siswa dengan kemampuan generik untuk berkomunikasi secara efektif, berfikir kritis, merancang pemecahan masalah, bekerja secara kelompok dan mandiri, bertoleran, mampu memanfaatkan informasi dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai tugas. Guru pembimbing berperan aktif dalam melatih *skill* dan kompetensi siswa untuk dapat bersaing dengan para peserta lain pada LKS. Selain itu guru pembimbing juga merupakan salah satu elemen penting yang melanjutkan implementasi kebijakan sekolah untuk berusaha meraih tujuan yang diharapkan dalam mengikuti LKS. Guru pembimbing merupakan pihak yang mengetahui secara langsung kompetensi yang dikuasai oleh siswa peserta, sehingga peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa meraih prestasi ini memiliki fungsi yang penting dalam keberhasilan sekolah mengikuti LKS.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah penting yang berkaitan dengan penelitian Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing Dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari, antara lain:

1. Belum diketahui berapakah efektivitas kebijakan yang diimplementasikan sekolah dalam mencapai hasil yang diharapkan pada partisipasi SMK di LKS.
2. Belum diketahui seberapa efektivitas dari peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan pada keikutsertaan di LKS.
3. Belum diketahui bagaimanakah hubungan antara implementasi kebijakan sekolah dengan hasil yang diharapkan dalam partisipasi SMK di ajang LKS.

4. Pada persiapan mengikuti LKS, belum diketahui apakah terdapat suatu hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil yang diharapkan pada keikutsertaan SMK di LKS.
5. Belum tercapainya tujuan yang diharapkan oleh SMK dalam partisipasi di ajang LKS.
6. Belum dimanfaatkannya prestasi-prestasi yang diraih oleh SMK di LKS untuk meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.
7. Dampak positif mengikuti LKS bagi siswa peserta belum dapat diketahui oleh semua siswa demi memacu peningkatan kompetensi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat lebih mendalam maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti. Penelitian akan lebih ditetapkankan pada efektivitas inplementasi kebijakan sekolah, efektivitas implementasi peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS, hubungan implementasi kebijakan sekolah dengan hasil LKS, hubungan peranan guru pembimbing dengan hasil LKS.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas implementasi kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan sekolah ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa?

2. Bagaimanakah efektivitas peranan guru pembimbing di SMK se Kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa?
3. Adakah hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari?
4. Adakah hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan yang diterapkan sekolah dalam mempersiapkan sekolah untuk ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.
2. Untuk mengetahui efektivitas peranan guru pembimbing untuk mempersiapkan siswa yang akan diterjunkan mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.
3. Mengetahui hubungan kebijakan sekolah dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.
4. Mengetahui hubungan peranan guru pembimbing dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Bagi penulis penelitian ini merupakan pengalaman pertama, bagaimana berinteraksi dengan pihak sekolah atau instansi terkait agar data dapat diperoleh. Demikian juga terkait dengan pengetahuan di bidang pendidikan, karena

berinteraksi dengan sekolah maka sedikit banyak akan memberi nilai tambah bagi penulis tentang pendidikan kejuruan.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh SMK atau tingkat satuan pendidikan lain agar dapat mengeluarkan kebijakan yang tepat dalam keikutsertaan LKS. Bagi guru penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membina dan mendidik para siswa yang akan dikirimkan sebagai peserta LKS. Sehingga melalui penelitian ini dapat kita mengungkap kerja sinergis antara sekolah dan guru dalam melatih dan mengembangkan kemampuan para siswa yang dikirimkan untuk mengikuti LKS, dan meraih prestasi di ajang lomba tersebut.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoritis**

#### **1. Sekolah Menengah Kejuruan**

##### **a. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan**

Pengertian pendidikan kejuruan menurut Rupert Evans (1978) yang dikutip oleh Wardiman Djojonegoro (1998:33) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Definisi ini mengandung pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan, sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam daripada bidang studi lainnya.

Pengertian pendidikan menengah kejuruan menurut *United State Congress* (1976) yang dikutip oleh Wardiman Djojonegoro (1998:34) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karir seseorang. Nampak bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan untuk memasuki lapangan kerja dan diperuntukan bagi siapa saja yang ingin menginginkannya, yang membutuhkannya, dan dapat untung darinya.

UU No 2 tahun 1989 bab II pasal 15 ayat 1 mendefinisikan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik

dengan lingkungan sosial, bangsa dan alam sekitarnya serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam penjelasan pasal 15 menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pada tingkat undang-undang, rumusan arti pendidikan kejuruan masih luas, namun setelah sampai pada peraturan pemerintah, rumusan arti pendidikan kejuruan mulai dipersempit, yaitu hanya untuk jenjang pendidikan menengah. Dari perbedaan berbagai definisi tentang pendidikan kejuruan, terdapat kesamaan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja. Dengan demikian orientasi seperti ini membawa konsekuensi bahwa pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja (Wardiman Djojonegoro, 1998:34).

Di dalam perkembangan SMK pada saat ini, banyak program keahlian yang dikembangkan oleh masing-masing SMK. Pengembangan bidang keahlian yang berlaku di tiap-tiap SMK saat ini mengacu kepada surat keputusan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 22 Agustus 2008 nomor 251/C/KEP/MN/2008 tentang spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan. Spektrum keahlian pada dasarnya menggambarkan alur atau pola pengelompokan program keahlian yang disusun berdasarkan kesetaraan atau kaitan dengan kompetensi kerja yang diperlukan oleh dunia kerja. Berdasarkan surat keputusan tersebut ditetapkan enam bidang keahlian yang dikembangkan di SMK dengan total program studi keahlian

sebanyak 40, dan kompetensi keahlian sebanyak 121. Tabel berikut menunjukkan jumlah program studi keahlian dan kompetensi keahlian masing-masing bidang keahlian.

**Tabel 1: Bidang Keahlian SMK**

No.	Bidang Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian
1.	Teknologi dan Rekayasa	18	66
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	9
3.	Kesehatan	2	6
4.	Seni, Kerajinan, dan Pariwisata	7	22
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	7	14
6.	Bisnis dan Manajemen	3	4
Jumlah		40	121

#### **b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan**

Pendidikan dan pelatihan (di sekolah dan luar sekolah) sebagai pranata utama dalam membangun sumber daya manusia, harus secara jelas berperan membentuk pesertannya (siswa) menjadi asset bangsa, yaitu sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, dan mandiri dalam menghadapi perkembangan zaman.

SMK sebagai bagian dari Pendidikan Menengah dalam Sistem pendidikan Nasional bertujuan:

- 1). Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adatif dan kreatif.

Terkait dengan tujuan pendidikan di SMK, mutu pendidikan dan pelatihan di SMK dapat tercapai apabila terjadi integritas diantara komponen pendidikan baik dari sisi perencanaan maupun pelaksanaan sebagai dukungan internal, dukungan eksternal dari masyarakat dan industri serta terjadinya perubahan budaya di sekolah.

### **c. Pengembangan Kompetensi Siswa SMK**

#### **1. Usaha Mengembangkan Kompetensi Siswa oleh Direktorat PSMK**

SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Tugas SMK untuk mendidik siswa-siswanya yang berasal dari sekolah menengah pertama menjadi siswa-siswa yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri setelah lulus dari SMK. Upaya untuk mengembangkan serta meningkatkan kompetensi siswa SMK adalah dengan menyamakan persepsi dan melaksanakan kebijakan strategis yang telah ditetapkan antara Pembina Sekolah Menengah Kejuruan dengan pengelola sekolah menengah kejuruan di daerah.

Keberhasilan pembangunan SMK sangat ditentukan oleh jejaring yang dibangun pada seluruh lini baik pada tingkat pusat maupun daerah. Diperlukan langkah-langkah strategis yang diimplementasikan oleh Pembina Sekolah Menengah Kejuruan baik di pusat, propivinsi, maupun kabupaten/kota, instansi terkait lainnya serta masyarakat, khususnya masyarakat industri dan dunia usaha. Komitmen dalam rangka peningkatan mutu SMK harus dibangun antara lain melalui pemahaman dan penyamaan persepsi terhadap kebijakan Direktorat

PSMK dan program-program yang akan diimplementasikan antara pengelola dan praktisi pendidikan di daerah sebagai pengembang dan pelaksana kebijakan.

Direktorat PSMK memiliki visi yang terdapat pada Renstra Direktorat Pembinaan SMK Tahun 2010-2014 yaitu visi untuk mewujudkan SMK yang dapat menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha yang siap kerja, cerdas, kompetitif, dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dan dapat bersaing di pasar global. Pada tahun 2012 Direktorat PSMK telah menetapkan strategi umum untuk menjamin keberhasilan dalam implementasi program-program pembinaan SMK Tahun 2012. Strategi umum tersebut adalah:

1. penerapan pendidikan akhlak mulia dan berkarakter bangsa
2. pengembangan pendidikan menengah kejuruan yang membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha
3. penguatan sistem evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi pendidikan menengah kejuruan
4. peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan menengah kejuruan sesuai standar nasional pendidikan
5. penguatan dan perluasan pemanfaatan TIK dibidang pendidikan menengah kejuruan
6. penyediaan buku teks murah berbasis TIK (*e-books*)
7. pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha
8. koordinasi antar kementerian dan/atau Lembaga Pemerintah serta Pusat dan Daerah

9. penyalarsan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Setelah dirumuskan sembilan butir strategi umum yang diimplementasikan oleh Direktorat PSMK, maka disusunlah Tujuan Strategis Pembangunan Pendidikan Menengah Kejuruan. Tujuan strategis adalah keadaan atau hasil akhir yang akan dicapai atau diwujudkan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. Tujuan yang akan diwujudkan yaitu tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan menengah kejuruan yang bermutu, relevan, dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota. Kemudian Direktorat PSMK mengadakan program-program untuk mengembangkan kompetensi siswa SMK, program-program tersebut diantaranya:

1. Bantuan pengembangan SMK Pusat Layanan TIK
2. Bantuan pengembangan kewirausahaan SMK/*Teaching industry*
3. Bantuan pemanduan kewirausahaan SMK
4. Bantuan pengembangan SMK di Pondok Berbasis Pesantren/ Komunitas
5. Bantuan pembinaan SMK yang memiliki nilai rata-rata UN Rendah
6. Bantuan pembangunan ruang praktik siswa SMK
7. Bantuan pengembangan laboratorium multimedia
8. Bantuan pengadaan komponen peralatan bidang Agribisnis dan Agroteknologi
9. Bantuan pengadaan peralatan SMK Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
10. Peyaluran bantuan langsung beasiswa Pertanian dan Pelayaran
11. Bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi
12. Bantuan beasiswa Program Keahlian Khusus

13. Bantuan *Block Grand* Penyediaan Peralatan, bahan dan kelengkapan lainnya untuk LKS
14. Bantuan Uji Kompetensi Siswa SMK
15. Pengadaan/Pencetakan Naskah Ujian Produktif.

Dengan program-program yang telah dilaksanakan oleh Direktorat PMSK, diharapkan dapat mempermudah para pengelola SMK untuk membina peserta didiknya demi mengembangkan kompetensi para peserta didik.

## **2. Mengembangkan Kompetensi Kejuruan dengan *Skill Competition***

Pengembangan kompetensi siswa sangat penting karena SMK dituntut untuk dapat menyesuaikan mutunya sesuai dengan korelasi dan kebutuhan pasar kerja. Pengembangan kompetensi siswa tidak hanya dilakukan melalui proses belajar mengajar, diantaranya melalui *skill competition*, yaitu kompetisi untuk mengasah kemampuan siswa SMK. Dengan kegiatan *skill competition* dapat dihasilkan para tenaga muda terampil hasil dari lulusan pendidikan menengah kejuruan yang kemampuannya dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri.

Kegiatan *skill competition* merupakan kegiatan yang berbentuk kompetisi yang mengasah kemampuan para peserta yang berasal dari sekolah dan lembaga pendidikan kejuruan. Kompetisi skil ini mempertandingkan berbagai bidang keterampilan yang dimiliki oleh para anak muda ini diselenggarakan oleh pemerintah yang disponsori oleh perusahaan-perusahaan dan dapat disaksikan langsung oleh masyarakat pengunjung. Kegiatan *skill competition* telah diadakan di berbagai negara karena kegiatan ini terbukti mampu untuk memotivasi para para generasi muda untuk mengasah kemampuan dengan seluruh peserta dari

berbagai negara. *Skill competition* pertama kali diadakan di Spanyol pada tahun 1947 yang diikuti oleh 4000 peserta dengan mempertandingkan berbagai bidang keahlian. Kemudian *skill competition* yang bertaraf internasional pertama kali dilaksanakan pada tahun 1953 di Spanyol yang diikuti oleh peserta dari Jerman, Inggris, Perancis, Maroko, dan Swiss. Sejak tahun 1958 *skill competition* yang berskala internasional tersebut disebut sebagai *International Vocational Training Competition (IVTC)*, kemudian pada saat ini disebut sebagai *World Skill Competition (WSC)/World Skill International (WSI)*.

WSI merupakan asosiasi yang bermisi mempromosikan citra keterampilan dan keterampilan kerja melalui kompetisi bagi pemuda. Keanggotaan WSI terbuka bagi lembaga atau badan yang memiliki tanggung jawab mengembangkan pendidikan kejuruan dan pelatihan di negara-negara/daerah masing-masing. WSI menyediakan sarana unik pertukaran dan perbandingan standar kompetensi kelas dunia. WSI memberikan cara yang efektif bagi pemerintah dan industri dalam mencapai standar yang lebih tinggi untuk pendidikan kejuruan dan pelatihan dasar di seluruh dunia.

Di Taiwan terbukti sukses melakukan transformasi pendidikan kejuruan karena diantaranya pemerintah Taiwan mengambil strategi untuk melakukan uji keterampilan dan mengembangkan sistem sertifikasi. Kemudian untuk mendorong minat anak muda belajar keterampilan kejuruan/vokasi dan juga membentuk perhatian masyarakat pada perkembangan skil, dilakukan *National Skill Competition* sejak tahun 1968. Selain itu juga berpartisipasi dalam *International*

*Vocational Training Competition (International Youth Skill Olympics)* sejak tahun 1970 (Ian Finlay, Stuart Niven, Stephanie Young, 1998).

Mengembangkan kompetensi kejuruan melalui *skill competition* juga menjadi agenda penting untuk dilaksanakan di negara berkembang seperti dikawasan Asia Tenggara. *ASEAN Skills Competition (ASC)* merupakan sebuah kompetisi keterampilan di tingkat Asia Tenggara yang mengacu pada standar internasional dari WSC. ASC bertujuan dan komitmen untuk mendorong peningkatan nilai kualitas kejuruan, teknis dan pekerjaan di kalangan para pekerja generasi muda yang terampil, membina kerjasama teknik dalam pendidikan pelatihan kejuruan/teknik, mendorong kerjasama yang erat antar pemerintah, industri, pengusaha dan organisasi pekerja dan institusi pelatihan kejuruan, membuka jalan bagi keunggulan kerja dan pengembangan pekerja terampil tingkat tinggi generasi baru.

Pendidikan kejuruan di Indonesia juga dikembangkan melalui ajang *skill competition* yang disebut dengan Lomba Kompetensi Siswa. LKS merupakan kegiatan yang memberikan apresiasi bagi sekolah dan siswa serta dapat berfungsi sebagai wahana untuk menguji keterampilan siswa SMK. LKS juga merupakan salah satu pelaksanaan program sistem ganda, dalam kegiatan pemasyarakatan peningkatan dunia industri yang ikut serta mengintensifkan pelaksanaan program sistem ganda (PSG). Sebagai wujud dari sebuah *skill competition* LKS merupakan gambaran kegiatan kerjasama antara sekolah dan masyarakat luas dalam keterterimaan (*acceptability*) melalui salah satu kegiatan promosi sekolah yang menjadi wawasan bagi para pelaku dan penanggung jawab program SMK. LKS

dijadikan sebagai media persaingan bagi peserta didik SMK dan untuk menghadapi persaingan memerlukan mutu dan keunggulan (Wardiman Djojonegoro, 1998:109). Standar kompetisi yang digunakan pada LKS sejak 2006 mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar ASC, dan WSC.

## **2. Lomba Kompetensi Siswa**

### **a. Pengertian LKS**

Lomba Kompetensi Siswa telah tumbuh menjadi program reguler tahunan pada tingkat sekolah, tingkat provinsi dan tingkat nasional. Kegiatan ini bermaksud untuk dijadikan sebagai media persaingan bagi SMK dan untuk menghadapi persaingan mereka memerlukan mutu dan keunggulan. Selain sebagai pranata (means) persaingan, LKS juga terbukti efektif menjadi media promosi bagi SMK, karena melalui unjuk kemampuan pada saat berlomba, masyarakat semakin mengenal kualitas SMK dan sekaligus memudahkan pemasaran tamatan SMK (Wardiman Djojonegoro, 1998:109). LKS adalah suatu kegiatan lomba yang dilaksanakan melalui kompetisi siswa/siswi SMK yang dititikberatkan pada bidang keterampilan praktik, didukung oleh pemahaman teori yang relevan serta sikap kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar industri. Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dimaksud adalah manifestasi kemampuan yang dilandasi oleh daya pikir, daya qolbu, dan daya fisik, untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang handal dalam bidang masing-masing sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja (Sutopo, 2007).

Menurut Sutopo (2007) menyatakan bahwa penyelenggaraan Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan secara nasional bertujuan:

1. Meningkatkan citra SMK dan mempromosikan perkembangan kualitas performansi kerja yang dimiliki siswa.
2. Memacu setiap SMK meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kerjasama yang lebih erat antara lembaga pendidikan SMK, dunia usaha/dunia industri dan asosiasi profesi.
4. Memupuk persahabatan dan kerjasama secara nasional dalam membangun pendidikan menengah kejuruan.
5. Menyediakan wahana pengembangan dan pengakuan keunggulan kerja bagi siswa SMK yang memiliki keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
6. Menyiapkan calon delegasi Indonesia pada kompetisi tingkat internasional baik melalui *ASEAN Skill Competition (ASC)* maupun *World Skills Competition (WSC)*.

Agar SMK lebih dikenal oleh masyarakat luas, khususnya dunia kerja baik sebagai mitra kerja maupun pengguna tamatan, dibutuhkan suatu media yang memungkinkan semua pihak yang berkepentingan mengerti dan memahami potensi SMK. Menurut Sutopo (2007) media yang dipandang efektif dan efisien untuk mendekatkan dunia SMK dengan dunia kerja adalah melalui Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disingkat dengan LKS-SMK merupakan sebuah ajang kompetisi keterampilan siswa tahunan sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, propinsi, nasional dan internasional.

LKS-SMK diselenggarakan untuk memacu siswa dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Ditargetkan, para siswa dan lulusannya mampu menembus dan berkompetisi pada skala nasional maupun internasional. Sutopo (2007) menyatakan bahwa dalam jangka pendek, kegiatan ini terbukti berhasil memberikan wahana pada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, sedangkan dalam jangka panjang merupakan tahapan penting untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya bagi lulusan SMK. Dalam dimensi masyarakat, kegiatan LKS ini dapat menguatkan kepercayaan terhadap keberadaan dan potensi SMK sebagai institusi pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan siswa siswi dengan kemampuan keterampilan yang baik.

Lomba Kompetensi Siswa merupakan kompetisi antar siswa pada jenjang SMK sesuai bidang keahlian yang diajarkan pada SMK peserta. LKS tingkat nasional diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMK bekerjasama dengan kalangan praktisi pendidikan, industri dan kalangan masyarakat profesi menyelenggarakan Lomba Kompetensi Siswa yang mengacu pada standar keterampilan dan kompetensi yang berlaku secara nasional maupun internasional. Penyelenggaraan LKS melibatkan secara aktif unsur dunia usaha dan industri, kalangan asosiasi profesi baik pada proses perancangan maupun pelaksanaan kegiatan. Kerjasama ini diharapkan ada interaksi yang lebih intensif dan menumbuhkan simbiose mutualistis antara dunia kerja dengan dunia pendidikan. Pelaksanaan LKS juga mengikutsertakan partisipasi sekolah, khususnya untuk pengadaan alat, bahan dan perlengkapan LKS.

LKS ini setara dengan OSN (Olimpiade Sains Nasional) yang diadakan di SMP dan SMA. Siswa yang mengikuti LKS tingkat nasional adalah siswa yang lolos seleksi tingkat kabupaten dan propinsi dan karena siswa tersebut adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing. LKS diadakan setiap tahunnya. Bidang yang dilombakan didalam LKS ialah:

- |   |  |
|---|--|
| 1. <i>Aoutobody Repair</i>                            | 28. <i>Electronic Aplication*</i>          |
| 2. <i>Automobile Technology*</i>                      | 29. <i>Caring (Peksos dan Keperawatan)</i> |
| 3. <i>Industrial Control*</i>                         | 30. <i>Confectioner/Pastry Cook</i>        |
| 4. <i>Chemistry</i>                                   | 31. <i>Restaurant Service</i>              |
| 5. <i>Mobile Robotics</i>                             | 32. <i>Coockry*</i>                        |
| 6. <i>Mould Making</i>                                | 33. <i>Ladies Dressmaking*</i>             |
| 7. <i>Pattern Making</i>                              | 34. <i>Ladies and Men's Hairdressing</i>   |
| 8. <i>Refrigerator</i>                                | 35. <i>Beauty Therapy/Skin Care</i>        |
| 9. <i>Welding*</i>                                    | 36. <i>Hotel Accomodation</i>              |
| 10. <i>CNC Milling*</i>                               | 37. <i>Tourist Industry/UJP</i>            |
| 11. <i>Production Machine</i>                         | 38. <i>Secretary</i>                       |
| 12. <i>Electrical Instalation/Commercial Wiring*</i>  | 39. <i>Marketing*</i>                      |
| 13. <i>Bricklaying*</i>                               | 40. <i>Accounting*</i>                     |
| 14. <i>Joinery*</i>                                   | 41. <i>Nautica*</i>                        |
| 15. <i>Plumbing*</i>                                  | 42. <i>Post Harvest Technology</i>         |
| 16. <i>Carpentry/Cabinet Making*</i>                  | 43. <i>Fishery</i>                         |
| 17. <i>Wall and Floor Tilling*</i>                    | 44. <i>Agronomy</i>                        |
| 18. <i>Printing</i>                                   | 45. <i>Lifestock (Ternak)</i>              |
| 19. <i>Graphic Design Tecnology*</i>                  | 46. <i>Wood Craft</i>                      |
| 20. <i>IT/Software Application*</i>                   | 47. <i>Leather Craft</i>                   |
| 21. <i>Auto CAD*</i>                                  | 48. <i>Jewellery (Logam)</i>               |
| 22. <i>Mechatronics*</i>                              | 49. <i>Painting</i>                        |
| 23. <i>Comp. Aided Drawing and Design (CADD*)</i>     | 50. <i>Ceramics</i>                        |
| 24. <i>Information Technology/Networking Support*</i> | 51. <i>Matematika Non Teknik*</i>          |
| 25. <i>Web Design*</i>                                | 52. <i>Debat Bahasa Inggris*</i>           |
| 26. <i>Animation*</i>                                 | 53. <i>Bahasa Indonesia*</i>               |
| 27. <i>Telecom Distribution Technology</i>            | 54. <i>Karya Ilmiah Siswa*</i>             |
|   | 55. <i>Bola Basket*</i>                    |
|   | 56. <i>Bola Voli*</i>                      |
|   | 57. <i>Futsal*</i>                         |

\*Merupakan bidang lomba yang diikuti oleh SMK di kota Wonosari

Pemenang LKS tingkat nasional akan mewakili Indonesia ke *ASEAN Skills Competition* (Kompetisi Keahlian tingkat ASEAN) dan *World Skills International Competition Competition* (Kompetisi Keahlian tingkat Dunia).

### **3. Pengertian Kebijakan**

#### **a. Definisi Kebijakan**

Secara etimologi kebijakan (*policy*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Polis* yang berarti *city* (Syafaruddin, 2008:75). Abidin menerangkan bahwa kebijakan adalah keputusan pemerintah yang memiliki sifat umum dan berlaku untuk semua anggota masyarakat (Syafaruddin, 2008:75). Nichols (Syafaruddin, 2008:76) menyatakan bahwa kebijakan adalah suatu keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambilan keputusan puncak dan kegiatan-kegiatan berulang dan rutin yang terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan. Kemudian Gemage dan Pang menjelaskan bahwa kebijakan adalah terdiri dari pernyataan tentang sasaran dan satu atau lebih pedoman yang luas untuk mencapai sasaran tersebut sehingga dapat dicapai yang dilaksanakan bersama dan memberikan kerangka kerja bagi pelaksana program (Syafaruddin, 2008:76).

Kebijakan juga dimaknai sebagai serangkaian tindakan yang diusulkan oleh perorangan, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu, dengan gambaran tentang hambatan dan kesempatan dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan, hal ini dikemukakan oleh Carl J Frenderick yang dikutip oleh Sudiyono (2007: 3-7). Hal ini berarti bahwa kebijakan dapat berasal dari perorangan, kelompok maupun pemerintah. Dengan demikian kebijakan meru-

pakan suatu keputusan perseorangan atau oleh suatu kelompok yang dibuat sebagai pedoman dalam mewujudkan tujuan melalui suatu tindakan atau program.

#### **b. Kebijakan Pendidikan**

Pengertian kebijakan pendidikan (*educational policy*) merupakan keputusan berupa pedoman bertindak baik bersifat sederhana maupun kompleks, baik umum maupun khusus, baik terperinci maupun longgar yang dirumuskan melalui proses politik untuk suatu arah tindakan, program, serta rencana-rencana tertentu dalam menyelenggarakan pendidikan (Arif Rohman, 2009:109). Kebijakan pendidikan juga merupakan bagian dari kebijakan publik atau kebijakan negara pada umumnya.

H.A.R Tilaar & Riant Nugroho (2008:267) menjelaskan bahwa kebijakan pendidikan merupakan kunci bagi keunggulan, bahkan eksistensi, bagi negara-bangsa dalam persaingan global, sehingga kebijakan pendidikan perlu mendapatkan prioritas utama dalam era globalisasi. Kebijakan pendidikan dipahami sebagai kebijakan di bidang pendidikan, untuk mencapai tujuan pembangunan negara-bangsa di bidang pendidikan, sebagai salah satu bagian dari tujuan nagara-bangsa secara keselu-ruhan, hal ini dikemukakan oleh Riant Nugroho (2008:37). Dengan demikian kebijakan pendidikan adalah suatu bagian dari kebijakan publik dalam mencapai tujuan negara yang dirumuskan melalui tindakan atau program dalam rangka menyelenggarakan pendidikan agar tercapainya pendidikan yang berkualitas.

#### **c. Kebijakan Sekolah**

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan berperan penting dan strategis dalam menyukseskan keberhasilan sistem pendidikan nasional. Kepala sekolah

berperan sebagai pemimpin bertanggungjawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Kepala sekolah dituntut untuk dapat mengimplementasikan kebijakan pendidikan agar dapat mencapai peningkatan mutu sekolah. Syafaruddin (2008:117) menyatakan bahwa kebijakan sekolah merupakan turunan dari kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. Thompson menjelaskan bahwa suatu kebijakan sekolah dibuat oleh orang terpilih bertanggungjawab untuk membuat kebijakan pendidikan, dewan sekolah unsur lain diberi kewenangan membuat kebijakan, baik kepala sekolah, pengawas, atau administrator yang memiliki kewenangan mengelola kebijakan dari dewan sekolah (Syafaruddin, 2008:117).

#### **4. Pengertian Efektivitas**

##### **a. Definisi Efektivitas**

Efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang pasti. Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat, atau efektif juga dapat diartikan dengan memberikan hasil yang memuaskan (2008:352). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

**b. Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa**

Kepala sekolah merupakan pihak yang diberi kewenangan dan tanggung jawab mengelola dan menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Tugas utama yang diemban oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merumuskan berbagai bentuk kebijakan yang berhubungan dengan visi, orientasi dan strategi pelaksanaan pendidikan yang efektif.

LKS merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh Direktorat Pembinaan SMK di tingkat nasional, dan diadakan oleh Disdikpora provinsi di tingkat provinsi, dan diadakan oleh Disdikpora kabupaten/kota. Maka dari itu, karena LKS digelar oleh satuan dinas yang membawahi sekolah, kepala sekolah tentunya akan melakukan persiapan-persiapan yang dituangkan dalam kebijakan sekolah. Yaitu kebijakan penting untuk menyiapkan elemen-elemen sekolah yang terkait guna mempersiapkan diri mengikuti LKS. Yaitu kebijakan yang berisikan arahan-arahan kepada jajaran sekolah, guru dan siswa yang diwakilkan untuk mengikuti LKS. Kemudian bagaimana sekolah mengoptimalkan sarana dan prasarana praktek yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang bimbingan, latihan, dan praktik bagi siswa yang mewakili sekolah dalam LKS. Hal yang juga penting untuk diperhatikan adalah tentang pembiayaan untuk seluruh keperluan mengikuti LKS. Hal-hal tersebut sangatlah penting untuk dipersiapkan sekolah, maka dari itu diperlukan suatu kebijakan sekolah yang tepat untuk dilaksanakan demi persiapan meraih prestasi pada Lomba Kompetensi Siswa.

Efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing dinyatakan sebagai tingkat pencapaian tujuan-tujuan awal diterapkannya kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing siswa peserta LKS untuk dapat meraih prestasi pada Lomba Kompetensi Siswa. Pada hal ini, efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing didasarkan pada tingkat pencapaian tujuan untuk meraih prestasi pada Lomba Kompetensi Siswa.

Untuk dapat meraih prestasi pada Lomba Kompetensi Siswa sekolah harus mempersiapkan dengan baik siswa-siswinya dalam keikutsertaan LKS. Selain itu peran guru juga sangat penting dalam membina dan mendidik siswa-siswinya dalam mempersiapkan diri mengikuti LKS. Kebijakan sekolah yang tepat dan proses pembinaan yang baik dari guru dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS dapat membuahkan prestasi yang bagus. Yang tentunya juga didukung oleh kemampuan dan kecerdasan siswa sesuai dengan jurusan atau kompetensi yang dimiliki.

Prestasi yang diperoleh siswa-siswi dari sekolah satu dengan sekolah lain tentunya berbeda. Padahal bidang keahlian yang dilombakan pada LKS harus sesuai dengan jurusan dan kompetensi yang ada dimasing-masing SMK dan harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa peserta. Untuk itulah hal ini perlu kita pelajari untuk mengetahui bagaimana kebijakan sekolah dalam mempersiapkan siswa-siswinya untuk mengikuti LKS. Juga perlu kita ketahui bagaimana peran guru dalam membina dan mendidik siswa-siswinya mengikuti LKS. Dengan demikian kita dapat mengetahui bagaimana prestasi yang didapat oleh siswa pada keikutsertaan LKS. Karena prestasi yang didapat pada LKS ini

merupakan suatu prestasi bersama yang didapat oleh siswa melalui kebijakan sekolah dan pembinaan yang baik dari para guru.

## **5. Peranan Guru**

### **a. Pengertian Peranan**

Kata peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa “peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa” (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:1051). Soerjono Soekanto (2003:242), menyatakan bahwa:

Peranan (*role*) adalah aspek dinamika dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hal dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Dengan demikian peranan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan suatu pihak sesuai kedudukan atau status dengan menurut kepada pedoman dan fungsi dalam suatu proses.

### **b. Pengertian Guru**

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 ayat (1), dijelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Suparlan (2008:12-13), “guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya”.

Secara umum, baik sebagai pekerjaan maupun sebagai profesi guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang amat penting.

Produk guru adalah prestasi para siswa-siswa dan lulusan-lulusannya dari suatu sekolah, lulusan tersebut harus mampu bersaing dalam dunia akademis dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu, setiap orang dalam sistem sekolah mesti mengakui bahwa *output* lembaga pendidikan adalah kostumer (Martinis Yamin, 2010:28).

### **c. Pengertian Guru Pembimbing**

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

Mulyasa (2006:41) menjelaskan bahwa sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

Sebagai pembimbing, guru memerlukan kompetensi untuk melaksanakan empat hal berikut (Mulyasa, 2006:41):

1. guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuan peserta didik.
2. Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis. Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman dan membentuk kompetensi yang akan mengantarkan mereka mencapai tujuan.
3. Guru harus memaknai kegiatan belajar, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar.
4. Guru harus melaksanakan penilaian.

Perlu adanya kerjasama antar pembimbing dengan peserta dalam proses bimbingan sebelum terjun mengikuti LKS. Dengan demikian penting bagi guru pembimbing untuk memiliki kemampuan kompetensi yang dibutuhkan dalam upaya membimbing siswa peserta LKS agar dapat meraih hasil yang diinginkan.

#### **d. Peranan guru dalam membimbing siswa peserta LKS**

Guru dapat melihat, mencari dan memilih peserta didik yang memiliki keunggulan. Keunggulan tersebut diantaranya yaitu peserta didik yang memiliki kompetensi, keterampilan dan prestasi yang menonjol sesuai dengan bidang teknik keahlian masing-masing untuk menjadi wakil sekolah sebagai peserta LKS. Pemilihan peserta didik yang layak untuk menjadi peserta LKS ini dapat dilihat

dari hasil belajar dan hasil praktik peserta didik sesuai yang materi pelajaran pada bidang keahlian pada jurusan.

Setelah dipilih peserta didik yang akan menjadi wakil sekolah pada Lomba Kompetensi Siswa, selanjutnya peserta didik tersebut akan dibimbing oleh guru jurusan. Bimbingan tersebut disesuaikan dengan bidang yang dilombakan pada LKS sesuai dengan bidang keahlian atau jurusan peserta didik. Peserta didik dengan bimbingan oleh guru pembimbing, mempelajari keterampilan kejuruan yang sesuai dengan materi perlombaan pada LKS. Peserta didik juga berlatih dengan melakukan praktik-praktik memanfaatkan fasilitas dan peralatan yang terdapat pada laboratorium dan bengkel yang dimiliki oleh sekolah. Dengan dibimbing oleh guru yang telah memiliki pengalaman membimbing peserta didik terdahulu yang juga mengikuti LKS, diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang akan dikerjakan pada LKS nantinya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian oleh Ukan Sukandar (2011) yang berjudul “Kebijakan Dalam Pendidikan dan Kebudayaan di Kota Yogyakarta dalam Karangka Otonomi Daerah” menunjukkan: (1) cakupan kebijakan dalam bidang pendidikan meliputi: sumber daya manusia (SDM), organisasi, sarana dan prasarana serta keuangan. (2) Implementasi kebijakan dalam bidang pendidikan bersifat hirarki, bersumber dari pusat dan dilaksanakan oleh unit pelaksanaan teknis yaitu dinas pendidikan kota dan sekolah oleh bidang-bidang tertentu melalui program kerja.

Berdasarkan penelitian oleh Ukan Sukandar memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu, tentang kebijakan. Kesamaan tersebut ditunjukkan dari implementasi kebijakan yang dilaksanakan oleh unit pelaksana.

Hasil penelitian disertasi oleh Karmon Sigalingging (2009) yang berjudul “Model Evaluasi Kreativitas Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” menunjukkan bahwa: 1) model pengukuran dan model evaluasi kreativitas Lomba Kompetensi Siswa SMK yang terdiri atas dimensi pribadi, proses, pendorong, dan produk kreatif cocok dan sesuai digunakan; (2) derajat kreativitas subjek menurut dimensi-dimensinya berdasarkan kriteria dan norma kategorial masuk dalam kategori tinggi. Dan (3) kualitas interaksi antara anak dengan orang tua dalam lingkungan keluarga, dan kualitas interaksi antara siswa dengan guru di lingkungan sekolah berkontribusi besar bagi pertumbuhan kreativitas.

Berdasarkan penelitian Karmon Sigalingging memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu, tentang peranan guru pembimbing. Kesamaan tersebut ditunjukkan dari kualitas interaksi antara siswa dengan guru di lingkungan sekolah yang dapat memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan kemampuan berkreasi yang dibutuhkan siswa dalam mengikuti LKS.

### **C. Kerangka Pikir**

Dari judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari” dapat dibentuk kerangka berpikir. Sekolah menerapkan kebijakan untuk dapat meraih prestasi

pada LKS. Peranan guru pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang akan ikut serta pada LKS.

Tujuan dari sekolah mengikuti LKS mengacu kepada tujuan diselenggarakannya LKS. Sehingga sekolah perlu mengimplementasikan kebijakan yang dilaksanakan oleh manajemen sekolah, guru serta dapat mengoptimalkan sumber daya dan semua fasilitas yang dimiliki sekolah untuk membekali peserta didiknya dengan kebutuhan serta hal-hal yang diperlukan untuk mengikuti ajang LKS. Sehingga sekolah dapat menunjang persiapan dan pelatihan dengan baik bagi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti LKS. Dengan ditunjang persiapan dan pelatihan yang baik hasil dari kebijakan yang diputuskan oleh sekolah, siswa akan siap untuk bersaing dengan peserta dari sekolah lain.

Guru pembimbing memiliki peranan yang penting untuk membimbing, membina dan mendampingi siswa peserta mengikuti LKS. Guru pembimbing adalah pihak yang mengetahui kompetensi siswa. Guru pembimbing memberikan bimbingan dan pelatihan untuk siswa dalam mengikuti LKS. Siswa peserta juga didampingi oleh guru pembimbing pada saat ajang LKS berlangsung.

Jika sekolah dapat mengimplementasikan kebijakan yang tepat untuk melakukan persiapan dalam keikutsertaan LKS, maka sekolah tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan pada keikutsertaan di LKS. Jika guru pembimbing dapat memberikan bimbingan dan pelatihan bagi siswa yang akan mengikuti LKS, maka siswa akan mendapatkan tambahan pengetahuan yang berguna untuk mengikuti LKS.

**D. Pertanyaan Penelitian**

Dari kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh manakah kemampuan sekolah dalam menetapkan arahan kebijakan yang diterapkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dalam keikutsertaan pada LKS?
2. Seperti apa sajakah usaha yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam memberikan bimbingan dan latihan bagi siswa untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti LKS?

**E. Hipotesis Penelitian**

Ditinjau dari kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

1. Terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.
2. Terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriyah, 2007:47). Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian itu dilakukan. Didalam penelitian deskriptif tidak terdapat perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimental.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari, SMK Muhammadiyah Wonosari, SMK YAPPI Wonosari, SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

### C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari, SMK Muhammadiyah Wonosari, SMK YAPPI Wonosari, SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Subyek penelitian ini adalah guru yang terlibat dalam pelaksanaan persiapan mengikuti LKS dan para guru pembimbing siswa peserta LKS dari masing-masing SMK yang menjadi lokasi penelitian.

Tabel 2. Jumlah Responden

No	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1.	SMK Muhammadiyah Wonosari	10 Guru
2.	SMK Negeri 1 Wonosari	24 Guru
3.	SMK Negeri 2 Wonosari	24 Guru
4.	SMK Negeri 3 Wonosari	14 Guru
5.	SMK YAPPI Wonosari	13 Guru
6.	SMK Muhammadiyah 1 Playen	15 Guru
<b>Jumlah</b>		<b>100 Guru</b>

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. **Kebijakan** dalam penelitian ini adalah keputusan yang berisikan arahan-arahan kepada jajaran sekolah, guru dan siswa untuk melakukan persiapan mengikuti LKS, agar dapat mencapai tujuan mengikuti lomba tersebut.
2. **Peranan Guru Pembimbing** dalam penelitian ini adalah fungsi guru pembimbing bagi siswa yang akan dikirimkan sekolah dalam mengikuti LKS. Peranan guru pembimbing yaitu memberikan bimbingan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa peserta LKS. Diharapkan dengan bimbingan ini siswa dapat meraih prestasi pada Lomba Kompetensi Siswa.
3. **Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS.**

Efektivitas adalah hasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing dinyatakan sebagai tingkat pencapaian tujuan-tujuan awal diterapkannya kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing siswa peserta LKS untuk dapat mencapai tujuan mengikuti pada LKS.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Angket (*questionnaire*)**

Angket (*questionnaire*) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2009:102). Jenis angket atau kuesioner adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert* modifikasi empat (4) jawaban. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda *checkbox* ( $\surd$ ). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing peserta LKS.

#### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Suharsimi, 2002:135) Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang Prestasi LKS. Dokumen yang dibutuhkan ialah catatan prestasi sekolah pada Lomba Kompetensi Siswa.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan mengadakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit. Dalam hal ini, teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data primer mengenai efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing peserta LKS.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Instrumen yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih. Agar

angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang harus diungkap maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing. Kisi-kisi instrument masing-masing yaitu:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Implementasi Kebijakan Sekolah

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jml Butir	No. butir
1	Implementasi Kebijakan Sekolah	a. Penetapan Kebijakan		4	1,2,3,4
		b. Koordinasi		4	5,6,7,8
		c. Penugasan		5	9,10,11,12,13
		d. Pembiayaan		3	14,15,16
		e. Pemanfaatan prasarana sekolah		3	17,18,19
		f. Pelaksanaan		4	20,21,22,23
		g. Hasil		5	24,25,26,27,28
		h. Evaluasi Implementasi Kebijakan		2	29,30

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peranan Guru Pembimbing

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jml Butir	No. butir
2.	Peranan Guru Pembimbing	a. Pemberian Informasi		3	1,2,3
		b. Seleksi dan persiapan	Pemilihan siswa yang akan diikutsertakan pada LKS	3	4,5,6
			Persiapan materi latihan untuk siswa peserta LKS	3	7,8,9
			Persiapan sarana praktikum untuk pelatihan siswa peserta LKS	3	10,11,12
		c. Proses pelatihan		6	13,14,15,16,17,18
		d. Pendampingan		3	19,20,21
		e. Hasil		5	22,23,24,25,26
f. Evaluasi Peranan Guru Pembimbing		4	27,28,29,30		

Setelah butir soal disusun, selanjutnya adalah menentukan skor atau besarnya nilai dari tiap butir soal. Skor dalam instrumen ini menggunakan Skala *Likert*, dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu/Sangat Setuju	4	Selalu/Sangat Setuju	1
Sering/Setuju	3	Sering/Setuju	2
Jarang/Tidak Setuju	2	Jarang/Tidak Setuju	3
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	4

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anda memilih “selalu” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 76% - 100%.
2. Anda memilih “sering” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 51% - 75%.
3. Anda memilih “kadang-kadang” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 26% - 50%.
4. Anda memilih “tidak pernah” jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 0% - 25%.

### G. Validasi Instrumen

Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedang benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Hasil penelitian

ditentukan oleh instrumen yang ditunjukkan dengan tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas).

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Uji validasi instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validasi isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

##### a. Validitas Isi (*content validity*)

Validasi isi ialah derajat dimana sebuah instrumen mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli (*expert judgement*) (Sukardi, 2005:123). Dalam memilih suatu instrumen untuk suatu penyelidikan, penelitian menerima pesan dari ahli untuk menentukan apakah tes itu valid dalam hal isi untuk penyelidikannya (Hamid Darmadi, 2011:87). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah mendapat pertimbangan dari para ahli. Yaitu pertimbangan dari tiga dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah terlibat didalam Lomba Kompetensi Siswa. Para ahli yang di bidang memberikan pertimbangan dan menentukan instrumen telah valid dalam hal isi adalah Muhammad Munir, M.Pd., Slamet, M.Pd., Sutopo, MT. Setelah para ahli memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir variabel, dan berdasarkan atas kisi-kisi instrumennya, serta telah memberikan saran yang perlu diperhatikan,

maka instrumen pada penelitian ini telah memenuhi aspek valid dalam hal isi. Selanjutnya setelah memenuhi aspek valid, tahapan validasi selanjutnya adalah validitas konstruk (*construct validity*).

b. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk yaitu menguji cobakan instrumen di lapangan setelah instrumen telah memenuhi aspek valid dalam hal isi. Instrumen diuji cobakan kepada para guru yang tidak termasuk didalam responden penelitian. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui tingkat validasi. Dan dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen. Selanjutnya hasil perhitungan pada validitas konstruk dapat dibaca pada hasil uji coba instrumen.

#### **H. Hasil Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen merupakan bagian dari validitas konstruk. Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh informasi kualitas instrumen yang digunakan didalam penelitian. Yaitu informasi tentang terpenuhinya syarat aspek valid dan reliabel dari instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:144).

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul dan SMK Muhammadiyah Karangmojo pada tanggal 12 Mei 2013 sampai dengan tanggal 20 Mei 2013. Pertimbangan melaksanakan uji coba instrumen di kedua SMK tersebut adalah karena memiliki kesamaan karakter dengan

SMK yang dijadikan obyek penelitian. Guru yang dilibatkan didalam uji coba instrumen ini sebanyak 30 guru mata pelajaran produktif pada setiap kompetensi keahlian yang terlibat dalam proses persiapan sekolah mengikuti LKS dan para guru pembimbing peserta LKS. Tiga puluh guru tersebut terdiri dari 13 guru di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul dan 17 guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi  
 $N$  = Jumlah responden  
 $\sum XY$  = Total perkalian skor item dan total  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kemudian dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*

menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*. Hasil perhitungan tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Validasi Instrumen Implementasi Kebijakan Sekolah

No.	Indikator	No. Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Penetapan Kebijakan	1,2,3,4	1,2,3,4	-
2	Koordinasi	5,6,7,8	5,6,7,8	-
3	Penugasan	9,10,11,12,13	10,11,12,13	9
4	Pembiayaan	14,15,16	14,15,16	-
5	Pemanfaatan Prasarana Sekolah	17,18,19	18,19	17
6	Pelaksanaan	20,21,22,23	21,22,23	20
7	Hasil	24,25,26,27,28	24,25,26,27,28	-
6	Evaluasi Implementasi Kebijakan	29,30	29,30	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>27</b>	<b>3</b>

Tabel 7. Validasi Instrumen Peranan Guru Pembimbing

No.	Indikator	No. Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Pemberian Informasi	1,2,3	1,2	3
2	Persiapan Seleksi	4,5,6,7,8,9,10,11,12	4,5,6,7,8,9,10,11	12
3	Proses Pelatihan	13,14,15,16,17,18	13,14,15,16,17,18	-
4	Pendampingan	19,20,21	19,20,21	-
5	Hasil	22,23,24,25,26	22,23,24,25,26	-
6	Evaluasi Peranan Guru Pembimbing	27,28,29,30	27,28,29,30	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>2</b>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyak item  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian item  
 $\sigma^2_t$  : Jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (harga  $r$ ) hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 245)

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kemudian dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Implementasi Kebijakan Sekolah

No.	Jumlah Butir	Indeks Reliabilitas	Keterangan
1	30	0,950	Tinggi

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peranan Guru Pembimbing

No.	Jumlah Butir	Indeks Reliabilitas	Keterangan
1	30	0,917	Tinggi

Sesuai hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai reliabilitas instrumen implementasi kebijakan sekolah sebesar 0,950 dan nilai reliabilitas instrumen peranan guru pembimbing sebesar 0,917 menunjukkan bahwa instrumen mempunyai derajat keterandalan yang tinggi. Setelah instrumen penelitian telah memenuhi aspek valid dalam hal isi melalui *judgment expert* dan aspek valid serta reliabel dalam kontrak setelah diuji cobakan di lapangan maka, instrumen penelitian telah siap dijadikan alat untuk mengambil data.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Penyajian Data**

#### **a. Deskripsi**

Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sukardi, 2005:86). Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:199). Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Sukardi, 2005:86). Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan

maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006:138).

b. Tabel

Data nilai mentah yang didapat dari angket (kuesioner) kemuiian disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian awal dilakukan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Berhubung instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *Likert* maka bentuk data yang dihasilkan merupakan data interval. Dengan demikian penyajian awal data telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan tabel data interval.

c. Tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Dilakukan dengan memakai rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

2) Menghitung rentang data (data terbesar dikurangi data terkecil)

3) Menghitung panjang kelas (rentang dibagi jumlah kelas)

4) Menyusun interval kelas

5) Memasukan data untuk mengetahui frekuensinya

d. Grafik

Setelah tabel dibuat, selanjutnya dibuat grafik batang (*histogram*) untuk dapat lebih melihat tampilan fisik dari data yang telah diperoleh.

a. Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)

Untuk lebih memberikan penjelasan yang maksimal maka ketiga teknik pengukuran gejala pusat yang ada (Modus, Median, Mean) digunakan secara bersama-sama.

a. Menghitung Modus

1) Data Tunggal

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2012:47). Apabila data tunggal Modus dapat langsung diketahui dari data yang paling sering muncul atau paling banyak frekuensinya.

2) Data bergolong

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

$M_0$  = Modus

$b$  = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2012:52)

b. Menghitung Median

1) Data tunggal

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Apabila data tunggal maka

Median akan dapat diketahui dari nilai tengah setelah data diurutkan. Data yang jumlahnya ganjil, Median dapat langsung kita temukan. Jika data genap maka Median dapat ditentukan dengan dua angka yang ditengah dibagi dua (Sugiyono, 2012:48).

2) Data bergolong

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana:

Md = Median  
 b = batas bawah dimana median akan terletak  
 n = banyak data  
 f = Frekuensi kelas median  
 F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median  
 (Sugiyono, 2012:53)

c. Menghitung Mean

1) Data tunggal

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana:

Me = Mean  
 $\sum X_i$  = jumlah nilai X ke i sampai ke n  
 n = jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

2) Data bergolong

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Dimana:

$M_e$  = Median  
 $f_i$  = jumlah data/sampel  
 $f_i X_i$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $X_i$ ). Tanda kelas  $X_i$  adalah rata-rata dari batas bawah dan batas atas pada setiap interval data.  
 (Sugiyono, 2012:54)

b. Menghitung standar deviasi

Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dari data tunggal dapat dihitung dengan rumus:

$$s = \sqrt{\left(\frac{\sum c_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}\right)}$$

c. Patokan Kualitas Efektivitas

Patokan kualitas efektivitas berpedoman pada kategori penilaian.

Rumus kategori penilaian:

Tabel 11. Pedoman Penggolongan Total Nilai (Skor) Efektivitas

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$X > X + 1,8SB$	Sangat Baik (SB)
2	$X + 0,6SB_i < \leq X + 1,8SB$	Baik (B)
3	$X - 0,6SB_i < X \leq X + 0,6SB$	Cukup (C)
4	$X - 1,8SB_i < X \leq X - 0,6SB$	Kurang (K)
5	$X \leq X - 1,8SB$	Sangat Kurang (SK)

(Eko Putro Widiyoko, 2009:238)

Keterangan:

$$\bar{X}_i \text{ (Rerata Ideal)} = \frac{1}{2} \text{ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)}$$

$$SB_i \text{ (simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} \text{ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)}$$

d. Persentase Efektivitas

Untuk mencari persentase efektivitas digunakan rumus:

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{mean}}{\text{Skor maksimal angket}} \times 100\%$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan rumus Kolmogorov Smirnov menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*, yaitu:

$$D = \max [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$  = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$  = Frekuensi Observasi (Sugiyono, 2012:156)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal. Sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Kebijakan Sekolah	0,765	Normal
2.	Peranan Guru Pembimbing	0,968	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Sehingga data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

## 3. Pengujian Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis

tersebut ditolak atau tidak. Pengujian hipotesis dihitung dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan komputer melalui *software SPSS 20 for Windows*. Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Total perkalian skor item dan total
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2012:228)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

LKS yang diikuti oleh SMK di kota Wonosari adalah LKS yang rutin dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan tahunan yang rutin dilaksanakan ini diikuti oleh seluruh SMK di wilayah D.I. Yogyakarta, termasuk SMK-SMK di kota Wonosari. LKS tingkat provinsi ini mempertandingkan berbagai bidang lomba yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibuka di SMK seluruh provinsi D.I Yogyakarta. Berikut ini SMK di kota Wonosari yang setiap tahun rutin ikut serta dalam LKS tingkat provinsi, sekaligus SMK yang menjadi lokasi penelitian:

Tabel 13. Daftar SMK Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMK Muhammadiyah Wonosari	Jl. Alun-alun No. 11 Wonosari
2.	SMK Negeri 1 Wonosari	Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul
3.	SMK Negeri 2 Wonosari	Jl. Kh. Agus Salim Kepek Wonosari
4.	SMK Negeri 3 Wonosari	Jl. Pramuka Wonosari Gunungkidul
5.	SMK YAPPI Wonosari	Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul
6.	SMK Muhammadiyah 1 Playen	Jl. Wonosari - Yogya Km. 3 Logandeng

#### **1. Hasil Penelitian**

##### **1. Tingkat Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti LKS**

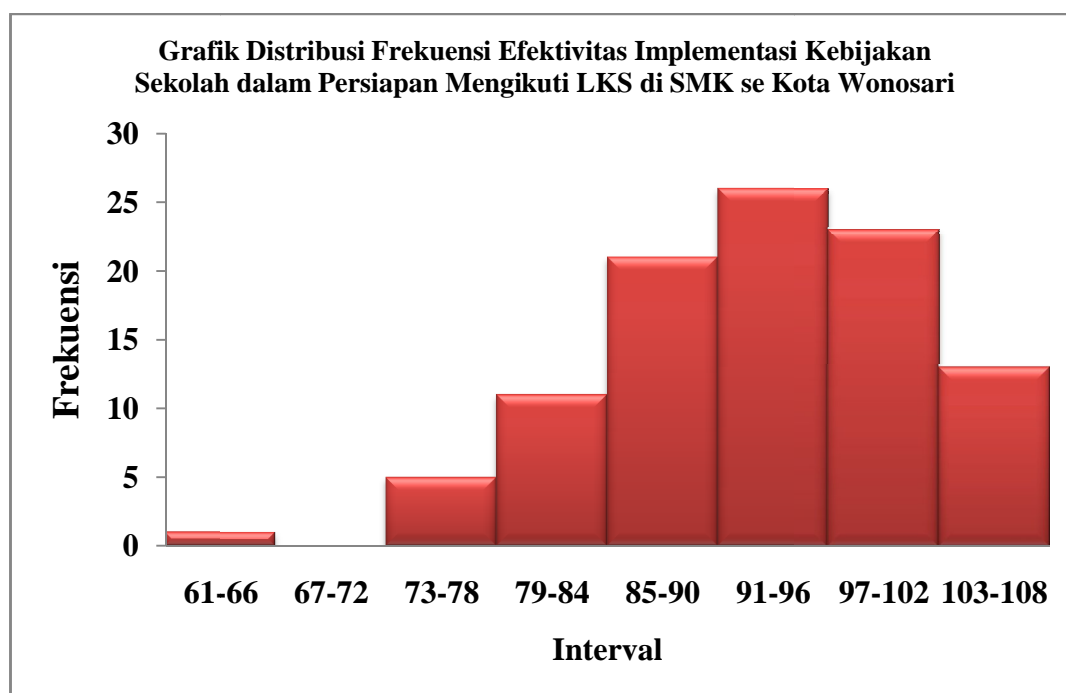
Data yang diperoleh dari SMK se kota Wonosari dengan jumlah responden 100 guru, didapatkan nilai terendah 65, nilai tertinggi 108, *mean* 92.73, *median* 93.2, modus 87, simpangan baku 8.40. Nilai rerata ideal 86,5

dan simpangan baku ideal sebesar 7,16. Persentase efektivitas didapat sebesar 85,86%.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Ikut Serta pada LKS di SMK se Kota Wonosari

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)
1	60-66	1	1	1	1
2	67-72	0	0	0	0
3	73-78	5	5	6	6
4	79-84	11	11	17	17
5	85-90	21	21	38	38
6	91-96	26	26	64	64
7	97-102	23	23	87	87
8	103-108	13	13	100	100

Data pada tabel distribusi diatas kemudian disajikan kedalam *histogram* sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.

Tabel 15. Skor Total, Mean dan Persentase Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah di SMK se Kota Wonosari

No.	Sekolah	Skor Total	Mean Absolut	Persentase
1	SMK Muh. Wonosari	893	89,3	82,68
2	SMK N 1 Wonosari	2235	93,13	86,23
3	SMK N 2 Wonosari	2271	94,63	87,62
4	SMK N 3 Wonosari	1284	91,71	84,91
5	SMK YAPPI Wonoari	1198	92,15	85,32
6	SMK Muh. 1 Playen	1392	92,8	85,92

Kemudian dibuat tabel pedoman tingkat interpretasi efektivitas kebijakan sekolah yang diterapkan SMK se Kota Wonosari dalam persiapan mengikuti LKS.

Tabel 16. Pedoman Kategori Interpretasi Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Ikut Serta Pada LKS di SMK se Kota Wonosari.

No.	Rentang Skor (i)	Rentang Persentase Keidealan	Kategori
1	$X > 99,38$	$X > 92,02\%$	Sangat Baik (SB)
2	$90,79 < X \leq 99,38$	$84,06\% < X \leq 92,02\%$	Baik (B)
3	$82,21 < X \leq 90,79$	$76,12\% < X \leq 84,06\%$	Cukup (C)
4	$73,62 < X \leq 82,21$	$68,16\% < X \leq 76,12\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 73,62$	$X \leq 68,16\%$	Sangat Kurang (SK)

Persentase efektivitas = mean absolut/skor tertinggi instrumen X 100%

Persentase efektivitas =  $92,73/108 \times 100\% = 85,86\%$  (Baik)

Berdasarkan data tersebut bahwa efektivitas implementasi kebijakan di SMK se Kota Wonosari memenuhi kategori baik dengan persentase sebesar 85,86%.

## 2. Tingkat Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS

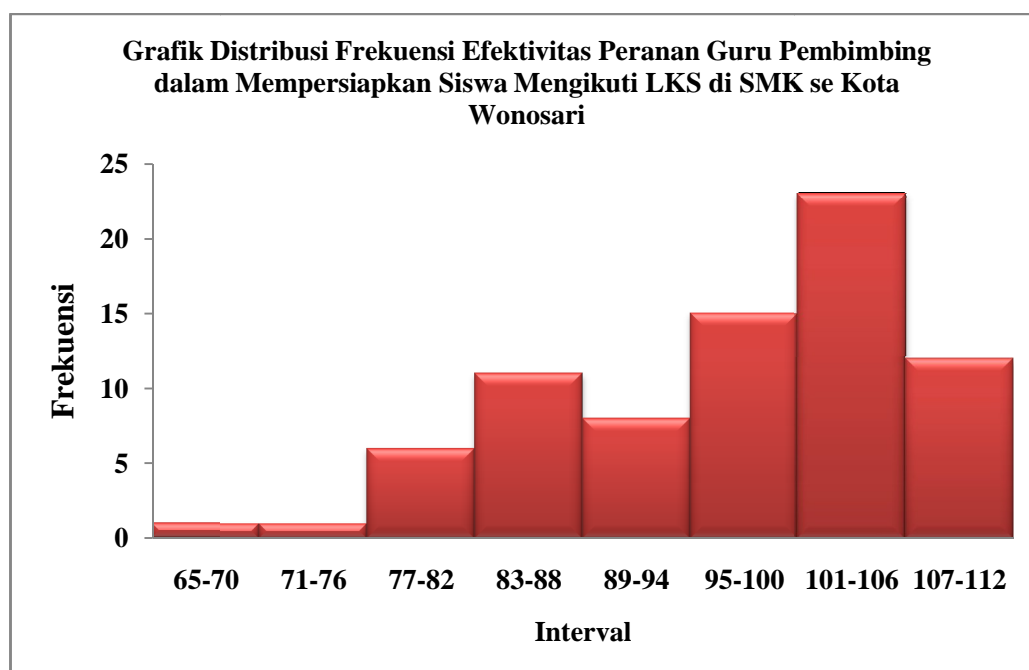
Data yang diperoleh dari SMK se kota Wonosari dengan jumlah responden 77 guru, didapatkan nilai terendah 68, nilai tertinggi 112, mean

97.01, *median* 99.75, modus 103, simpangan baku 9.99. Persentase efektivitas didapatkan sebesar 86,61%. Nilai *mean* ideal 90 dan simpangan baku ideal sebesar 7,33. Persentase efektivitas didapatkan sebesar 86,61%.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	Kumulatif (%)
1	64-70	1	1	1	1
2	71-76	1	1	2	2
3	77-82	6	8	8	10
4	83-88	11	14	19	24
5	89-94	8	10	27	34
6	95-100	15	20	42	54
7	101-106	23	30	65	84
8	107-112	12	16	77	100

Data pada tabel distribusi diatas kemudian disajikan kedalam *histogram* sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Tingkat Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.

Tabel 18. Skor Total, Mean dan Persentase Efektivitas Guru Pembimbing di SMK se Kota Wonosari

No.	Sekolah	Skor Total	Mean Absolut	Persentase
1	SMK Muh. Wonosari	706	100,86	90,05
2	SMK N 1 Wonosari	2132	96,91	86,52
3	SMK N 2 Wonosari	1573	98,31	87,77
4	SMK N 3 Wonosari	893	89,3	79,73
5	SMK YAPPI Wonoari	966	96,6	86,25
6	SMK Muh. 1 Playen	1200	100	89,28

Kemudian dibuat tabel pedoman tingkat interpretasi efektivitas peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS:

Tabel 19. Interpretasi Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari.

No.	Rentang Skor (i)	Rentang Persentase Keidealan	Kategori
1	$X > 103,19$	$X > 92,13\%$	Sangat Baik (SB)
2	$94,39 < X \leq 103,19$	$84,28\% < X \leq 92,13\%$	Baik (B)
3	$85,61 < X \leq 94,39$	$76,43\% < X \leq 84,28\%$	Cukup (C)
4	$76,81 < X \leq 85,61$	$68,58\% < X \leq 76,43\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 76,81$	$X \leq 68,58\%$	Sangat Kurang (SK)

Persentase efektivitas = mean absolut/skor tertinggi instrumen X 100%

Persentase efektivitas =  $97,01/112 \times 100\% = 86,61\%$  (Baik)

Berdasarkan data tersebut efektivitas peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari memenuhi kategori interpretasi baik dengan persentase 86,61 %.

### 3. Hubungan Kebijakan Sekolah Dengan Hasil LKS

Untuk mengetahui hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS, terlebih dahulu diajukan hipotesis penelitian kedalam  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0$ : tidak terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS.

$H_a$ : terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS.

Tabel 20. Data Kebijakan Sekolah dan Hasil LKS

No.	Sekolah	Skor Total	Skor Hasil LKS
1	SMK Muh. Wonosari	893	180
2	SMK N 1 Wonosari	2235	1550
3	SMK N 2 Wonosari	2271	2920
4	SMK N 3 Wonosari	1284	205
5	SMK YAPPI Wonoari	1198	260
6	SMK Muh. 1 Playen	1392	155

Data diatas kemudian dianalisis dengan rumus korelasi *product momen* dari Pearson menggunakan komputer dengan program SPSS 20 *for Windows*. Hasil analisis tersaji didalam tabel berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Kebijakan Sekolah dengan Hasil LKS

No	Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku	Jumlah N
1.	Kebijakan Sekolah	1545,50	572,751	6
2.	Hasil LKS	878,33	1137,201	6

Kemudian dari data diatas dapat disajikan hasil perhitungan korelasi. Hasil perhitungan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Perhitungan Korelasi Variabel Kebijakan Sekolah

No.	Variabel	Korelasi	Signifikansi	Jumlah N
1.	Kebijakan Sekolah	0,891	0,017	6

Dari data diatas didapatkan signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$ . Bila dibandingkan dengan tabel, besar r tabel dengan n sebanyak 6 pada kesalahan 5% adalah 0,811 dan 0,917 pada kesalahan 1% berarti korelasinya adalah  $0,891 > 0,811 > 0,911$ . Dengan demikian terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS.

#### 4. Hubungan Peranan Guru Pembimbing dengan Hasil LKS

Untuk mengetahui hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS, terlebih dahulu diajukan hipotesis penelitian kedalam  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho: tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS.

Ha: terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS.

Tabel 23. Data Peranan Guru Pembimbing dan Hasil LKS

No.	Sekolah	Skor Total	Skor Hasil LKS
1	SMK Muh. Wonosari	706	180
2	SMK N 1 Wonosari	2132	1550
3	SMK N 2 Wonosari	1573	2920
4	SMK N 3 Wonosari	893	205
5	SMK YAPPI Wonoari	966	260
6	SMK Muh. 1 Playen	1200	155

Data diatas kemudian dianalisis dengan rumus korelasi *product momen* dari Pearson menggunakan komputer dengan program SPSS 20 for Windows. Hasil analisis tersaji didalam tabel berikut:

Tabel 24. Deskriptif Statistik Peranan Guru Pembimbing dengan Hasil LKS

No	Variabel	Rata-rata	Simp. Baku	Jumlah N
1.	Peranan Guru Pembimbing	1245	527	6
2.	Hasil LKS	878,33	1137,201	6

Kemudian dari data diatas dapat disajikan hasil perhitungan korelasi.

Hasil perhitungan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Korelasi Variabel Peranan Guru Pembimbing

No.	Variabel	Korelasi	Signifikansi	Jumlah N
1.	Peranan Guru Pembimbing	0,691	0,125	6

Dari data diatas didapatkan signifikansi diatas atau sama dengan 0,05 maka Ho. Bila dibandingkan dengan tabel, besar r tabel dengan n sebanyak 6 pada kesalahan 5% adalah 0,811 dan 0,917 pada kesalahan 1% berarti korelasinya adalah  $0,691 < 0,811 < 0,911$ . Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS.

## **B. Pembahasan**

### **1. Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari**

Persentase efektivitas kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan ikut serta pada LKS sebesar 85,86%. Persentase tersebut telah memenuhi kategori kriteria efektivitas yang baik. Setiap sekolah memiliki usaha yang berbeda dalam melaksanakan persiapan untuk berpartisipasi pada LKS. Sehingga dengan proses persiapan yang berbeda akan berdampak pada perbedaan hasil yang diperoleh pada setiap SMK.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, berikut pembahasan secara menyeluruh tentang implementasi kebijakan sekolah dalam persiapan mengikuti LKS:

#### **a. Penetapan Kebijakan**

Setiap SMK menyadari bahwa LKS merupakan ajang untuk berpromosi dan ajang untuk menguji kompetensi bagi siswanya. Sehingga disetiap penyelenggaraan LKS tingkat propinsi, kepala sekolah di SMK se kota Wonosari menetapkan LKS sebagai agenda rutin tahunan. Bahkan di SMK N 2 Wonosari, meraih prestasi di ajang LKS ditetapkan menjadi salah satu sasaran mutu sekolah.

Namun kebijakan yang diterapkan untuk melaksanakan persiapan LKS disetiap sekolah memiliki perbedaan. Perbedaan terletak pada adanya tim atau panitia yang dibentuk khusus untuk menangani LKS. Di SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari dan SMK N 3 Wonosari dibentuk tim panitia khusus untuk melakukan persiapan mengikuti LKS. Tim panitia

LKS ini diketuai oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, dan memiliki sekretaris, bendahara, anggota, guru pembimbing dan pendamping.

Tim panitia khusus ini memiliki tujuan suatu tujuan dan bekerja sesuai dengan arahan dari kepala sekolah. Tujuan dari tim khusus ini adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan dari keikutsertaan sekolah pada ajang LKS. Tugas pokok dari tim khusus ini adalah melaksanakan persiapan mulai dari bimbingan bagi siswa peserta disekolah, melakukan pendaftaran peserta dan guru pembimbing, mengurus akomodasi, hingga melaporkan hasil LKS kepada kepala sekolah.

Sedangkan di SMK YAPPI Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen belum dibentuk tim atau panitia khusus yang menangani persiapan mengikuti LKS. Sehingga pelaksanaan persiapan LKS diserahkan langsung kepada guru di masing-masing jurusan. Khusus di SMK Muhammadiyah Wonosari, kepengurusan semua persiapan LKS ditangani oleh Dra. Eny Murwaningsih yang juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.

b. Koordinasi

Berdasarkan hasil wawancara, koordinasi yang berjalan di SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari yang memiliki tim atau panitia khusus untuk mengurus persiapan LKS dapat berjalan lebih terorganisir. Sehingga proses persiapan dapat lebih berjalan lancar. Sedangkan di SMK YAPPI Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen yang belum dibentuk tim atau panitia khusus untuk mengurus LKS,

proses persiapan dijalankan oleh guru-guru yang mengajar produktif di masing-masing jurusan.

c. Penugasan

Berdasarkan hasil wawancara di keseluruhan SMK, penugasan bagi guru didalam pelaksanaan persiapan LKS meliputi tugas untuk membimbing dan mendampingi siswa. Surat tugas tersebut ditandatangani oleh kepala sekolah. Para guru dimasing-masing jurusan ditunjuk untuk bertugas sebagai pembimbing dan pendamping. Guru yang mendapat surat tugas dari sekolah kemudian melatih siswa sebelum bertanding dan mendampingi siswa saat LKS dilaksanakan.

d. Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara disemua SMK, pendanaan untuk persiapan LKS dibiayai sepenuhnya dengan kas sekolah. Dana tersebut dipergunakan untuk memenuhi proses pelatihan bagi siswa peserta, untuk pendaftaran, biaya untuk akomodasi (transport, konsumsi, penginapan) bagi guru dan siswa, serta pengurusan untuk melaporkan hasil kepada kepala sekolah.

e. Pemanfaatan Prasarana Sekolah

Berdasar pada hasil wawancara pada seluruh SMK, kelengkapan alat dan bahan praktikum di sekolah dimanfaatkan untuk melatih siswa sebelum berkompetisi di LKS sesuai dengan bidang perlombaan yang akan diikuti. Di semua SMK telah memiliki peralatan dan bahan praktikum yang lengkap sesuai dengan materi perlombaan. Jika materi yang nantinya

akan dilombakan memerlukan peralatan yang belum dimiliki sekolah, maka guru pembimbing akan mengusahakan agar siswa dapat berlatih sesuai dengan alat dan bahan yang akan dilombakan.

f. Pelaksanaan LKS

Berdasarkan hasil wawancara di keseluruhan SMK, pada saat pelaksanaan LKS guru yang membimbing siswa menjadi pendamping siswa peserta. Pendampingan berlangsung selama penyelenggaraan LKS. Guru pendamping tidak boleh menemani peserta pada saat mengerjakan materi lomba. Guru juga mengawasi perkembangan siswa selama mengikuti LKS.

g. Hasil

Berdasar pada hasil wawancara pada seluruh SMK, bagi SMK yang dapat meraih prestasi akan mendapatkan piala penghargaan. Sehingga SMK dapat lebih dikenal oleh berbagai kalangan. SMK yang mendapat juara pertama ditingkat provinsi berhak untuk maju ke LKS tingkat nasional.

Bagi siswa yang mendapat prestasi dengan meraih juara akan mendapatkan piala penghargaan, sertifikat dan beasiswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu bagi siswa yang dapat meraih juara di LKS tingkat nasional akan mewakili Indonesia di ajang ASC (*ASEAN Skill Competition*) dan WSC (*World Skill Competition*). Di SMK N 2 Wonosari perusahaan mempercayai

kemampuan para alumni. Daftar prestasi yang diraih oleh SMK di ajang LKS terlampir di lampiran 6.

#### h. Evaluasi Implementasi Kebijakan

Berdasar pada hasil wawancara, berpartisipasi pada ajang LKS dapat dijadikan tempat untuk menguji kompetensi yang dimiliki oleh siswa hasil dari proses belajar mengajar di sekolah. Dengan belum mampunya siswa berprestasi pada ajang LKS menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh siswa pada suatu SMK masih belum mampu mengungguli kompetensi yang dimiliki siswa SMK lain. Hal ini diakui oleh guru yang membimbing siswa di beberapa SMK di kota Wonosari.

Bagi SMK yang telah memiliki sertifikat ISO, meraih prestasi pada suatu kompetisi dapat memberikan nilai lebih. Maka dari itu, SMK di kota Wonosari yang semuanya telah memegang predikat sertifikat ISO perlu mengencangkan usaha untuk meraih prestasi di ajang *skill competition* sekelas LKS.

## **2. Efektivitas Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK se Kota Wonosari**

Persentase efektivitas peranan guru pembimbing di SMK se Kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS sebesar 86,61%. Persentase tersebut telah memenuhi kategori kriteria efektivitas yang baik. Guru pembimbing berperan langsung dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS. Guru pembimbing berperan aktif untuk memberikan informasi kepada siswa tentang LKS, melakukan seleksi siswa peserta, melakukan pelatihan

bagi siswa peserta, melakukan pendampingan, melaporkan hasil, dan mengevaluasi kinerja yang dilakukan dalam proses persiapan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, berikut pembahasan dari peranan guru pembimbing:

a. Pemberian Informasi

Setelah sekolah mendapat undangan dari penyelenggara LKS, kemudian guru menyampaikan informasi tentang LKS kepada para siswa. Untuk memberikan pengertian terhadap siswa tentang LKS guru pembimbing memberikan informasi pada saat pembelajaran di kelas. Selain itu penyampaian informasi kepada siswa tentang LKS juga melalui media poster yang ditempel di sekolah. Pemberian informasi bertujuan untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang LKS, agar dapat menarik minat siswa agar meningkatkan belajar dan mendapatkan prestasi disekolah, sehingga dapat berkesempatan mewakili sekolah berkompetisi dengan siswa dari sekolah lain di ajang LKS.

b. Seleksi dan Persiapan

Selanjutnya setelah guru menyampaikan informasi kepada siswa tentang LKS, guru akan melakukan seleksi untuk memilih siswa yang akan mewakili sekolah menjadi peserta LKS. Melalui seleksi ini nantinya dapat dipilih siswa yang memiliki keunggulan kompetensi teori dan praktik sesuai jurusan siswa.

Berdasar pada hasil wawancara, untuk melakukan seleksi siswa peserta, di SMK N 3 Wonosari mengadakan tes teori, kemudian siswa

yang lulus tes teori akan disaring lagi dengan tes praktek. Selanjutnya setelah lulus tes praktek akan ditentukan siswa yang berkesempatan menjadi peserta LKS. Persiapan pelatihan yang dilakukan di SMK N 3 Wonosari dengan bertahap mulai dari analisis soal, perencanaan, dan menginventaris kebutuhan yang diperlukan pada saat pelatihan dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara, proses seleksi di SMK Muhammadiyah 1 Playen dimulai dengan melihat nilai praktik siswa. Kemudian dipilih yang memiliki nilai praktik yang baik dikelasnya. Kemudian siswa diberikan tes teori dan praktek. Dari hasil tes teori dan praktik ini selanjutnya dipilih satu siswa yang memiliki nilai terbaik. Proses persiapan pelatihan yang dilakukan dengan menyiapkan soal-soal LKS yang relevan dengan mengacu kepada materi LKS tahun sebelumnya. Selanjutnya menyiapkan alat dan bahan praktik yang digunakan untuk pelatihan bagi siswa peserta.

Berdasar wawancara peneliti, seleksi di SMK YAPPI Wonosari dilakukan dengan tahapan pengamatan terhadap sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran sehari-hari. Yaitu pemilihan terhadap siswa dengan memperhatikan nilai produktif dan kerajinan siswa. Kemudian di setiap kelas diambil satu siswa yang memiliki siswa terbaik. Selanjutnya dilakukan tes kemampuan tertulis dan praktik, dari beberapa siswa diambil dua siswa untuk dilatih. Dari proses latihan yang dilaksanakan, pada akhirnya dipilih satu siswa yang berkesempatan untuk mewakili sekolah

pada LKS. Persiapan pelatihan dimulai dengan menyiapkan materi teori maupun praktek, dan mempersiapkan ruang praktek.

Berdasarkan wawancara, SMK Muhammadiyah Wonosari melakukan seleksi dengan cara tes. Peserta diambil dari siswa yang berprestasi sesuai jurusan. Mengadakan lomba kompetensi tingkat sekolah. Kemudian diambil siswa yang mendapat nilai terbaik. Persiapan pelatihan dimulai dengan mencari kisi-kisi dan petunjuk teknis lomba. Menyiapkan materi dengan mengacu kepada kisi-kisi dan materi lomba pada penyelenggaraan tahun sebelumnya. Mempersiapkan ruang untuk latihan. Menyiapkan latihan-latihan soal dan peralatan pelatihan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara penelitian, tahapan seleksi di SMK N 1 Wonosari dimulai dengan pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Diambil siswa yang memiliki rangking baik dikelasnya, memiliki keterampilan sesuai jurusan, dan kepercayaan diri. Khusus di jurusan Pemasaran semua siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti seleksi. Selanjutnya dilakukan tes teori dan praktik sesuai bidang lomba yang akan diikuti. Materi tes teori dan praktik disesuaikan dengan materi LKS (khusus di jurusan Pemasaran tes praktik tidak dilakukan berjualan). Kemudian setelah diketahui nilai hasil tes serta rekomendasi dari para guru, akan ditentukan siswa yang berkesempatan menjadi peserta LKS. Strategi khusus yang diterapkan oleh guru pembimbing di SMK N 1 Wonosari yaitu dengan melatih para siswa peserta untuk dapat mempresentasikan hasil praktiknya dengan

menggunakan bahasa inggris. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan berpresentasi dengan menggunakan bahasa inggris akan mendapatkan nilai lebih dari pari juri LKS. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan materi mengacu kepada materi LKS penyelenggaraan tahun lalu dan kisi-kisi LKS yang akan diadakan. Ruang praktik untuk latihan dan peralatan yang digunakan dikondisikan sesuai dengan keadaan pada penyelenggaraan LKS. Siswa diberikan fasilitas untuk berlatih mandiri.

Berdasarkan wawancara penelitian, seleksi siswa peserta LKS di SMK N 2 Wonosari dimulai dari tahap pengamatan proses pembelajaran di kelas. Dengan memperhatikan rekomendasi dari guru yang mengajar di produktif, kemudian dipilih siswa yang memiliki kompetensi lebih unggul dibanding siswa lainnya. Dilakukan tes teori dan tes praktek. Materi tes disesuaikan dengan materi LKS penyelenggaraan yang lalu, dan juga mengacu kepada kisi-kisi materi yang ada. Selanjutnya setelah dilakukan tes, berdasarkan tes tersebut akan ditentukan siswa yang berkesempatan berkompetisi pada LKS. Persiapan yang dilakukan untuk pelatihan dimulai dari mempersiapkan materi yang mengacu kepada kisi-kisi bidang lomba. Mempersiapkan jadwal dan *jobsheet* untuk latihan. Mempersiapkan ruang pelatihan. Persiapan peralatan dan bahan latihan yang dibutuhkan sesuai bidang lomba yang diikuti.

c. Proses Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, proses latihan di SMK N 2 Wonosari dilaksanakan secara terjadwal. Dilakukan secara intensif setidaknya tiga kali latihan dalam satu minggu. Latihan dilaksanakan setelah jam pelajaran. Siswa dilatih mandiri untuk menyelesaikan soal teori dan praktek sesuai dengan kisi-kisi materi lomba yang akan dihadapi. Siswa diberi arahan pertahapan pengerjaan. Kemudian dievaluasi hasil pengerjaan siswa tersebut. Semakin mendekati hari pelaksanaan latihan semakin intensif dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan bagi siswa peserta di SMK N 1 Wonosari dimulai dengan menyusun jadwal latihan. Jam latihan diusahakan diluar jam pelajaran. Menjelang hari pelaksanaan LKS, latihan lebih di intensifkan. Siswa dilatih untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaan dengan menggunakan bahasa inggris secara percaya diri dan mandiri. Kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa telah dapat menyelesaikan materi sesuai dengan arahan guru pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara, proses latihan di SMK Muhammadiyah Wonosari dilaksanakan secara intensif. Memberikan materi latihan yang sesuai dengan kisi-kisi. Kemudian dibimbing dan diberikan pengarahan *step by step* cara mengerjakan soal. Siswa mengerjakan materi prektek. Kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan kunci jawaban soal dan memberikan penjelasan tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Mendekati hari pelaksanaan LKS,

latihan dilaksanakan lebih diintensifkan dengan menambah jam latihan bagi siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara, latihan bagi siswa peserta di SMK N 3 Wonosari dengan diberikan soal dan analisis soal. Kemudian para siswa mulai mengerjakan soal-soal yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian siswa berlatih secara mandiri. Selanjutnya siswa akan di geladi resik.

Berdasar pada hasil wawancara, SMK YAPPI Wonosari melatih siswa peserta diluar jam pelajaran. Jadwal latihan siang hingga sore dimulai pukul 14.00 sampai pukul 17.00 WIB. Latihan dilakukan intensif setiap hari mulai dari dua minggu sebelum LKS dimulai. Bila dipandang perlu, siswa peserta akan dicarikan pelatih dari luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan di SMK Muhammadiyah 1 Playen prosesnya dimulai dengan menentukan waktu latihan. Latihan dilakukan intensif setiap hari. Diberikan latihan mandiri berupa materi teori dan praktek. Diberikan contoh pengerjaan dan melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang berlatih menyelesaikan praktik. Mengevaluasi hasil latihan siswa. Dan mengulangi proses latihan sampai siswa dapat menguasai materi.

#### d. Pendampingan

Berdasarkan wawancara, secara keseluruhan di SMK se Kota Wonosari, guru yang bertugas menjadi pembimbing, ditugaskan untuk menjadi pendamping siswa saat LKS berlangsung. Tugas sebagai

pendamping semua sama, tidak ada perbedaan diantara pendamping suatu SMK dengan SMK yang lain. Selain menjadi mendamping siswa, guru pendamping juga mencermati perkembangan siswa saat menjadi peserta LKS. Sehingga guru pendamping dapat mengambil manfaat dan pengalaman yang berguna untuk membimbing siswa pada penyelenggaraan LKS mendatang.

e. Hasil dan Evaluasi

Hasil yang diperoleh antar SMK tentu berbeda. SMK N 1 Wonosari dan SMK N 2 Wonosari rutin menjadi langganan juara pada LKS di tingkat provinsi D.I. Yogyakarta. Meski tidak selalu mendapat juara pertama pada ajang lomba yang diikuti. Jurusan TKR SMK YAPPI yang berstatus swasta pernah mendapat predikat nomor satu di LKS tingkat D.I Yogyakarta. Guru di SMK Muhammadiyah 1 Playen mengungkapkan bahwa dengan rutin mengikuti LKS dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi siswa, meskipun prestasi juara belum diperoleh.

Hasil yang diperoleh oleh SMK yang didapatkan para siswa yang berprestasi berupa piala dan sertifikat. Selain itu juga dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa peserta. Dan mendapatkan pengalaman didalam kompetisi. Siswa yang juara pertama di tingkat provinsi, dan mewakili provinsi ke tingkat nasional akan mendapatkan sertifikat dari panitia, yang digunakan untuk bekerja dan dapat memperoleh beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Catatan prestasi juara yang diperoleh SMK pada LKS dapat dilihat di lampiran 6.

### **3. Hubungan Kebijakan Sekolah dengan Hasil LKS**

Berdasarkan perhitungan analisis, terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS. Terdapatnya hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,17. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan yang dilaksanakan oleh sekolah dapat berdampak dengan hasil sekolah mengikuti LKS. Kemudian dari pembahasan ini dapat diketahui bahwa kebijakan sekolah menjadi faktor utama dari kesuksesan sekolah dalam menghasilkan prestasi LKS.

Berdasarkan pengamatan peneliti, faktor kebijakan sekolah menjadi faktor utama penentu keberhasilan sekolah pada LKS karena didukung kondisi sekolah yang memiliki fasilitas dan prestasi yang baik menjadikan sekolah sebagai favorit pilihan masyarakat. Kemudian berdampak kepada banyaknya calon peserta didik yang mendaftar, sehingga sekolah dapat menyaring bibit yang unggul. Sehingga dengan memiliki siswa yang unggul maka dapat dihasilkan para peserta LKS yang unggul sebagai ujung tombak bagi sekolah untuk meraih prestasi pada LKS.

### **4. Hubungan Peranan Guru Pembimbing dengan Hasil LKS**

Berdasarkan perhitungan analisis, tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS. Hal ini ditunjukkan dengan besar signifikansi 0,125. Meski guru pembimbing merupakan pihak yang melatih dan mempersiapkan secara langsung siswa peserta LKS, ternyata tidak berdampak langsung terhadap prestasi LKS. Seperti yang telah dibahas pada hubungan kebijakan sekolah dengan hasil LKS, kebijakan sekolah menjadi dampak utama keberhasilan sekolah meraih prestasi pada LKS.

Kemudian berdasar pengamatan peneliti, faktor kondisi suatu sekolah yang menjadi pilihan favorit para peserta didik yang memiliki bibit dan bakat unggul dibanding dengan sekolah lain inilah yang menjadi jawaban mengapa tidak terdapatnya hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS. Hal ini diakui oleh para guru pembimbing di beberapa SMK.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa SMK yang belum memiliki panitia khusus yang menangani LKS sehingga tidak memiliki data dokumentasi yang terperinci tentang partisipasi sekolah pada LKS.
2. Terdapat sekolah yang kurang percaya dengan kemampuan siswa pesertanya, sehingga cenderung apa adanya dalam mempersiapkan siswa mengikuti LKS.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK di kota Wonosai yang memiliki sertifikat ISO dan yang memiliki banyak siswa. Hal ini dikarenakan terbatasnya biaya dan waktu penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan peranan guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se kota Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan efektivitas implementasi kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) memenuhi kategori baik dengan persentase sebesar 85,86%.
2. Secara keseluruhan peranan guru pembimbing di SMK se kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti LKS efektivitas kategorinya baik dengan dengan persentase efektivitas 86,61%.
3. Terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,891 dan signifikansi sebesar 0,017.
4. Tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,691 dan signifikansi sebesar 0,125.

#### **B. Saran**

1. Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS, maka perlu dipertahankan konsistensi kinerja para guru dalam penerapan kebijakan sekolah dalam persiapan mengikuti LKS. Sehingga

dengan penerapan kebijakan yang baik dan konsisten akan membuahkan hasil yang diharapkan pada partisipasi SMK se Kota Wonosari di LKS.

2. Setelah diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS, maka perlu untuk meningkatkan mutu sekolah dimata masyarakat, sehingga akan menarik para calon peserta didik. Dengan demikian sekolah akan mendapatkan siswa bibit unggul dalam pemahaman kompetensi, sehingga diharapkan menjadi ujung tombak bagi SMK dalam partisipasi di LKS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Dedi Supriadi. (2002). *Sejarah pendidikan teknik dan kejuruan di indonesia membangun manusia produktif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Eko Putro Widiyoko. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- H.A.R Tilaar & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan pendidikan: pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ian Finlay, Stuart Niven, Stephanie Young. (1998). *Changing vocational education and training*. London: Routledge.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. (2011). *Kebijakan pembaruan pendidikan: konsep, teori, dan model*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nolker, Helmut., Schoenfrldt, Eberhard. (1983). *Pendidikan kejuruan pengajaran, kurikulum, perencanaan*. Jakarta: PT Gramedia.

- Nurul Zuriyah. (2007). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin, Maisah. (2010). *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Maclean, D. Wilson. (2009). *International handbook of education for the changing world of work*. Dordrecht, Netherlands: UNESCO-UNEVOC/Springer.
- Siswoyo, Dwi, Dkk. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soekanto Soerjono. (2003). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudiyono. (2007). *Dari formulasi ke implementasi kebijakan pendidikan*. FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana. (2001). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihastuti, M.S. (2000). *Bahasa laporan penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suparlan. (2008). *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syafaruddin. (2008). *Efektifitas kebijakan pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

**Internet:**

- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.(2012) *Garis-garis besar program pembinaan SMK tahun 2012* ([http://ditpsmk.net/panlak/00\\_Garis-Garis\\_Besar\\_Program\\_Pembinaan\\_SMK\\_2012.pdf](http://ditpsmk.net/panlak/00_Garis-Garis_Besar_Program_Pembinaan_SMK_2012.pdf)) diakses tanggal 15 Maret 2013.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2008) *Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan* (<http://www.ditpsmk.net/?page=news;Nzk3>) diakses tanggal 26 Maret 2013.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2012) *Pengumuman lomba kompetensi siswa SMK tingkat nasional* (<http://www.ditpsmk.net/?page=news;MTE0Mw==>) diakses tanggal 26 Maret 2013.
- Moh. Yahya Ashari. (2012) *Integritas pendidikan pravokasional sebagai upaya menyiapkan lulusan yang mandiri di era global*. Jurnal Unipdu Jombang. (<http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/183/130>) diakses tanggal 5 April 2013.
- Putu Sudira. (2012) *Isu-isu Strategis desentralisasi pendidikan kejuruan indonesia*. Paper. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PAPER-ISPI-2012.pdf>) diakses tanggal 5 April 2013.
- Riana T. Mangesa. (2009) *Kajian terhadap pola pendidikan berorientasi kompetensi dunia industri dalam penyiapan tenaga kerja*. Jurnal Medtek UNM. ([http://ft-unm.net/medtek/Jurnal%20Medtek%20Vo.%201\\_No.2\\_Oktober%202009/Rina%20T%20Mangesa.pdf](http://ft-unm.net/medtek/Jurnal%20Medtek%20Vo.%201_No.2_Oktober%202009/Rina%20T%20Mangesa.pdf)) diakses tanggal 5 April 2013.
- Sutopo. (2007) *Kegiatan penjurian dalam rangka Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta bidang keahlian mesin perkakas tanggal 20-22 Nopember 2007*. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KEGIATAN%20PENJURIA N%20LKS2.pdf>) diakses tanggal 2 Desember 2012.

*Lampiran 1*

*Instrumen Penelitian*

Kepada,  
yuh Bapak/Ibu  
di: \_\_\_\_\_

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengembangan kompetensi bagi para peserta didik merupakan tujuan penting yang dilaksanakan oleh setiap SMK. Salah satu kegiatan sebagai usaha untuk mengembangkan kompetensi para siswa SMK adalah dengan ikut serta dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Karena dengan ikut serta dalam LKS para siswa dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki, dan dapat memperoleh prestasi di dalamnya, serta mendapatkan apresiasi yang membanggakan bagi sekolah maupun bagi siswa. Sehingga kegiatan LKS ini menjadi suatu kegiatan yang penting untuk diikuti oleh SMK agar dapat meningkatkan kompetensi siswa dan menghadirkan prestasi, manfaat serta apresiasi dari *stakeholders* untuk para siswa dan SMK.

Mengingat pentingnya kegiatan LKS ini, maka itulah pada kesempatan ini saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi instrumen penelitian, untuk memperoleh data tentang efektivitas implementasi kebijakan dan peranan guru pembimbing, dalam penelitian "Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa". Angket dan pertanyaan ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada. Jawaban atau isian yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan Bapak/Ibu.

Besar harapan saya kepada Bapak/Ibu untuk dapat berkenan mengisi angket dan pertanyaan yang telah tersedia dengan jawaban yang obyektif agar mendapatkan hasil yang akurat. Demikian, atas bantuan yang Bapak/ Ibu berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2013  
Hormat saya,

Tri Teguh Yuwono  
Peneliti



## **Instrumen Penelitian**

### **Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari**

**Oleh :**

**Tri Teguh Yuwono  
09502244005**

**Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik UNY  
2013**

No. Instrumen:

Nama Responden Bp./Ibu :  
Instansi/SMK :  
Jabatan :

## 1. Instrumen Implementasi Kebijakan Sekolah

### Petunjuk Pengisian Angket:

Untuk mengisi angket dibawah ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda *check* (√) pada salah satu kolom **SL**, **SR**, **KD**, **TP**. Dengan ketentuan: **Selalu (SL)**, **Sering (SR)**, **Kadang-kadang (KD)**, **Tidak Pernah (TP)**.

### Contoh:

No.	Butir Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Sekolah memiliki tujuan dalam keikutsertaan LKS.	√			

### Angket Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Persiapan Mengikuti LKS

No	Butir Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Sekolah memiliki tujuan dalam keikutsertaan LKS.				
2.	Sekolah menetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan dalam keikutsertaan LKS.				
3.	Kepala sekolah memberikan arahan bagi guru, pegawai dan karyawan untuk melaksanakan kebijakan persiapan mengikuti LKS.				
4.	Sekolah mengangkat guru pembimbing untuk mempersiapkan siswa mengikuti LKS.				
5.	Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan para guru dalam pelaksanaan kebijakan sekolah mempersiapkan siswa mengikuti LKS.				
6.	Saat dilakukan koordinasi kepala sekolah memberikan penugasan khusus kepada guru pembimbing dalam persiapan mengikuti LKS.				
7.	Guru pembimbing bertugas dengan berpedoman pada arahan-arahan kepala sekolah.				
8.	Ketua jurusan juga melakukan koordinasi dengan guru pembimbing untuk melaksanakan persiapan LKS.				
9.	Guru pembimbing memiliki peranan yang dominan dalam tugas melaksanakan kebijakan sekolah untuk mempersiapkan siswa mengikuti LKS.				
10.	Guru pembimbing berperan aktif membimbing siswa peserta LKS.				
11.	Guru pembimbing memilih siswa yang akan diikutsertakan pada LKS.				
12.	Guru pembimbing memberikan penjelasan terhadap kisi-kisi, strategi pembelajaran kepada siswa yang akan diikutsertakan pada LKS.				
13.	Proses persiapan mengikuti LKS membutuhkan dana /pembiayaan.				

No	Butir Angket	SL	SR	KD	TP
14.	Sekolah mendanai persiapan LKS dari kas sekolah.				
15.	Sekolah menetapkan jumlah dana pembiayaan persiapan mengikuti LKS.				
16.	Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dapat dipergunakan sepenuhnya untuk persiapan mengikuti LKS.				
17.	Ruang praktik/ruang bengkel dipergunakan oleh guru pembimbing untuk memberikan bimbingan kepada siswa peserta LKS.				
18.	Guru pembimbing melakukan pendampingan saat LKS.				
19.	Guru pembimbing memberikan bantuan kepada siswa untuk mengerjakan soal/materi lomba.				
20.	Guru pembimbing bertugas mengawasi siswa peserta saat mengerjakan soal/materi lomba.				
21.	Siswa kami dapat meraih prestasi pada LKS yang diikuti.				
22.	Sekolah menjadi lebih dikenal oleh masyarakat setelah siswa-siswi meraih prestasi pada LKS.				
23.	Perusahaan-perusahaan tertarik bekerja sama dengan sekolah setelah siswa kami dapat meraih prestasi pada LKS.				
24.	Perusahaan-perusahaan tertarik merekrut siswa-siswi kami sebagai calon pekerja di perusahaan setelah sekolah dapat meraih prestasi pada LKS.				
25.	Antusias pendaftar calon peserta didik baru, lebih meningkat setelah sekolah dapat meraih prestasi pada LKS.				
26.	Melaporkan kepada pimpinan sekolah atas hasil yang dicapai pada keikutsertaan LKS.				
27.	Melakukan perbaikan strategi atau metode untuk meningkatkan kompetensi siswa.				

## 2. Instrumen Wawancara Kebijakan Sekolah

### Petunjuk Pengisian:

Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan melingkari pilihan ganda (a atau b). Kemudian jika jawaban yang dipilih adalah (a. Ya), mohon di isi dengan keterangan singkat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Apakah sekolah menetapkan suatu kebijakan untuk mengikuti kompetisi Lomba Kompetensi Siswa (LKS)?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, bentuk kebijakan yang ditetapkan adalah:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

2. Arahan apakah yang disampaikan oleh pimpinan sekolah untuk para guru dalam proses persiapan mengikuti LKS?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, arahan yang disampaikan adalah:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

— .....  
.  
— .....  
.

3. Apakah sekolah mendanai kebutuhan yang diperlukan dalam proses persiapan mengikuti LKS?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, dana tersebut dibutuhkan untuk keperluan:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

4. Apakah hasil yang dicapai pada keikutsertaan LKS telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan didalam kebijakan sekolah?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, pencapaian hasil tersebut adalah:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

— .....  
.  
— .....  
.

5. Apakah sekolah mendapat tanggapan apresiasi dari pemerintah maupun dari perusahaan setelah sekolah dapat meraih prestasi pada LKS?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, apresiasi tersebut berupa:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

### 3. Instrumen Peranan Guru Pembimbing

#### Petunjuk Pengisian Angket:

Untuk mengisi angket dibawah ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda *check* (√) pada salah satu kolom **SL**, **SR**, **KD**, **TP**. Dengan ketentuan: **Selalu (SL)**, **Sering (SR)**, **Kadang-kadang (KD)**, **Tidak Pernah (TP)**.

#### Contoh:

No.	Butir Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi pengumuman kepada siswa tentang pelaksanaan LKS.	√			

#### Angket Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS

No	Butir Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi pengumuman kepada siswa tentang pelaksanaan LKS.				
2.	Saya memberikan pengertian kepada siswa tentang pentingnya mengikuti LKS.				
3.	Seleksi siswa untuk diikutsertakan pada LKS diambil dari siswa yang memiliki nilai produktif yang baik.				
4.	Siswa yang diseleksi untuk diikutsertakan pada LKS diutamakan siswa yang mempunyai keterampilan praktik sesuai dengan program studi keahliannya.				
5.	Siswa yang diseleksi untuk diikutsertakan pada LKS juga diambil dari siswa yang mendapatkan ranking bagus dikelasnya.				
6.	Saya mempersiapkan materi, kisi-kisi latihan untuk siswa sesuai dengan bidang lomba yang diikuti.				
7.	Saya mempersiapkan materi latihan dengan berpegangan kepada materi lomba terdahulu.				
8.	Saya memperbaharui materi latihan yang akan digunakan sesuai perkembangan yang berlaku pada bidang lomba yang diikuti.				
9.	Untuk memberikan tempat latihan yang menunjang, saya mempergunakan ruang praktik/ruang bengkel sebagai tempat latihan.				
10.	Saya mempergunakan peralatan dan bahan yang tersedia di ruang praktik/ruang bengkel sebagai sarana penunjang latihan LKS.				
11.	Saya mulai membimbing siswa peserta LKS semenjak tiga bulan sebelum LKS dilaksanakan.				

No	Butir Angket	SL	SR	KD	TP
12.	Saya membimbing siswa peserta LKS dengan memperhatikan kemampuan kompetensi siswa.				
13.	Saya membimbing dan mengawasi siswa selama berlatih di ruang bengkel/ruang praktik.				
14.	Saya melaksanakan bimbingan dan latihan kepada siswa diluar jam pembelajaran sekolah.				
15.	Saya memberikan bimbingan keterampilan praktik kepada siswa peserta LKS sesuai bidang lomba yang diikuti.				
16.	Setelah materi latihan telah usai, saya memberikan evaluasi terhadap siswa.				
17.	Saya melakukan pengawasan kepada siswa saat berlangsungnya LKS.				
18.	Saya mengamati siswa peserta saat mengerjakan lomba.				
19.	Saya memberikan pengarahan kepada siswa pada saat LKS memasuki waktu istirahat.				
20.	Saya menanyakan kepada siswa tentang soal/materi yang dikerjakan pada saat LKS.				
21.	Saya menanyakan tentang kesulitan atau kesukaran yang dihadapi siswa peserta dalam mengerjakan soal/materi pada saat LKS.				
22.	Saya menanyakan kepada siswa peserta apakah dapat mengerjakan dengan tuntas soal/materi bidang lomba yang diikuti pada saat LKS.				
23.	Siswa peserta berhasil mendapatkan prestasi pada LKS.				
24.	Meski tidak meraih juara, siswa peserta mendapat penghargaan pada LKS.				
25.	Soal/materi yang saya berikan kepada siswa peserta saat proses latihan dan bimbingan sesuai dengan materi/soal yang telah siswa peserta kerjakan pada saat LKS.				
26.	Pada saat LKS berlangsung siswa peserta telah melaksanakan instruksi-instruksi yang saya berikan sesuai saat proses latihan berlangsung.				
27.	Kisi-kisi, materi yang disampaikan pada saat bimbingan sesuai dengan materi yang dilombakan.				
28.	Melakukan perbaikan terhadap strategi atau metode bimbingan untuk meningkatkan prestasi.				

**4. Instrument Wawancara Peranan Guru Pembimbing**

**Petunjuk Pengisian:**

Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan melingkari pilihan ganda (a atau b). Kemudian jika jawaban yang dipilih adalah (a. Ya), mohon di isi dengan keterangan singkat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Apakah bapak/ibu memberikan informasi kepada siswa-siswi mengenai tentang Lomba Kompetensi Siswa (LKS)?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, informasi tersebut Bapak/Ibu sampaikan melalui:

— .....  
. .  
— .....  
. .  
— .....  
. .  
— .....  
. .  
— .....  
. .

2. Apakah Bapak/Ibu guru pembimbing melakukan seleksi terhadap siswa yang akan diikutsertakan pada LKS?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, tahapan yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyeleksi siswa peserta adalah:

— .....  
. .  
— .....  
. .  
— .....  
. .

— .....  
.  
— .....  
.

3. Apakah Bapak/Ibu mempersiapkan materi, ruangan, peralatan yang dibutuhkan untuk bimbingan dan pelatihan bagi siswa peserta?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, tahapan Bapak/Ibu mempersiapkan materi, ruangan, peralatan tersebut adalah:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.

4. Apakah Bapak/Ibu memberikan bimbingan dan pelatihan bagi siswa secara intensif?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, cara Bapak/Ibu membimbing dan melatih siswa peserta LKS tersebut adalah:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....

— .....  
.  
— .....  
.

5. Apakah hasil yang dicapai siswa pada LKS telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

Jawab: a. Ya

b. Tidak

Jika ya, hasil yang dapat dicapai berupa:

— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....  
.  
— .....

*Lampiran 2*

*Validasi Instrumen*

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Munir, M.Pd.

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY

Telah memeriksa instrument tentang "Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari", yang diajukan oleh:

Nama : Tri Teguh Yuwono

NIM : 09502244005

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir variabel, dan berdasarkan atas kisi-kisi instrumennya, maka masukan-masukan yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

1. Perlu perbaikan kedalaman kalimat pada beberapa item.
2. Sempatkan item pertanyaan dan kisi-kisi instrument.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam proses pengumpulan data.

Yogyakarta, April 2013

Validator

Mohammad Munir, M.Pd.

NIP: 19630512 198901 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet, M.Pd.

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY

Telah memeriksa instrument tentang "Efektivitas implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari", yang diajukan oleh:

Nama : Tri Teguh Yuwono

NIM : 09502244005

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir variabel, dan berdasarkan atas kisi-kisi instrumennya, maka masukan-masukan yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

1. Ada sedikit yang perlu diperbaiki dlm redaksi penulisan kalimat.
2. Pada kisi: kebijakan sekolah butir 3 angket (29-30) belum mencantumkan Indikator evaluasi implementasi kebijakan
3. Demikian juga seperti masukan no.2. vab Peranan Guru Pembimbing, belum ada butir: angket yg berisi evaluasi pembimbing

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam proses pengumpulan data.

Yogyakarta, 30 April 2013

Validator



Slamet, M.Pd.

NIP: 19510303 197803 1 004

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutopo, MT.

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Telah memeriksa instrument tentang “Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari”, yang diajukan oleh:

Nama : Tri Teguh Yuwono

NIM : 09502244005

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir variabel, dan berdasarkan atas kisi-kisi instrumennya, maka masukan-masukan yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

- Indikator dan sub indikator & sesuaikan lagi
- Butir - butir pertanyaan & sederhana
- Subjek/pelaku dalam konstruk instrumen kebijakan sekolah & buat konsisten (Butir 1 & 6) dan angket 1
- Butir Redaksi: Kalimat & sesuaikan kembali
- .....
- .....
- .....
- .....

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam proses pengumpulan data.

Yogyakarta, April 2013

Validator



Sutopo, MT.

NIP: 19710313 200212 1 001

**Correlations** INSTRUMEN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH

		SKOR TOTAL
BUTIR 1	Pearson Correlation	.751 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 2	Pearson Correlation	.922 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 3	Pearson Correlation	.460 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
BUTIR 4	Pearson Correlation	.893 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 5	Pearson Correlation	.829 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 6	Pearson Correlation	.873 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 7	Pearson Correlation	.754 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 8	Pearson Correlation	.930 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 9	Pearson Correlation	.135
	Sig. (2-tailed)	.476
	N	30
BUTIR 10	Pearson Correlation	.930 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*\*

## Correlations

		SKOR TOTAL
BUTIR 11	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 12	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
BUTIR 13	Pearson Correlation	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 14	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
BUTIR 15	Pearson Correlation	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 16	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	30
BUTIR 17	Pearson Correlation	.082
	Sig. (2-tailed)	.665
	N	30
BUTIR 18	Pearson Correlation	.410*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
BUTIR 19	Pearson Correlation	.428*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
BUTIR 20	Pearson Correlation	.159
	Sig. (2-tailed)	.401
	N	30
BUTIR 21	Pearson Correlation	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 22	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
BUTIR 23	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
BUTIR 24	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30

## Correlations

		SKOR TOTAL
BUTIR 25	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 26	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
BUTIR 27	Pearson Correlation	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 28	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
BUTIR 29	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 30	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
SAVE OUTFILE='D:\KULIAHKU\SEMESTER 7\METODOLOGI DAN KESIAPAN SKRIPSI\TRI T
EGUH\My Real HOPE & My '+
'Real DREAM\REVISI BIMBINGAN\1. ISI SKRIPSI\BAHAN\OLAH DATA SPSS\UJI C
OBA INSTRUMEN\UJI KS.sav'
/COMPRESSED.
```

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0000
7 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VA
R00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet1] D:\KULIAHKU\SEMESTER 7\METODOLOGI DAN KESIAPAN SKRIPSI\TRI TEGU H\My Real HOPE & My Real DREAM\REVISI BIMBINGAN\1. ISI SKRIPSI\BAHAN\OLAH DATA SPSS\UJI COBA INSTRUMEN\UJI KS.sav

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1	96.2000	189.614	.726	.948
BUTIR 2	96.1333	185.292	.913	.946
BUTIR 3	96.1000	196.093	.417	.950
BUTIR 4	96.1667	186.213	.881	.946
BUTIR 5	96.1000	188.162	.812	.947
BUTIR 6	96.1333	186.395	.859	.946
BUTIR 7	96.1333	190.947	.732	.948
BUTIR 8	96.0667	184.685	.921	.946
BUTIR 9	96.0667	203.168	.086	.953
BUTIR 10	96.0333	185.620	.922	.946
BUTIR 11	96.0000	186.621	.865	.946
BUTIR 12	96.1333	195.292	.434	.950
BUTIR 13	96.0333	186.033	.901	.946
BUTIR 14	96.3000	196.907	.373	.951
BUTIR 15	96.0000	187.448	.824	.947
BUTIR 16	96.3333	197.609	.326	.951
BUTIR 17	96.0333	204.240	.032	.954
BUTIR 18	95.9667	197.895	.370	.951
BUTIR 19	95.7667	198.254	.392	.950
BUTIR 20	95.7667	203.426	.125	.952
BUTIR 21	96.0333	185.620	.922	.946
BUTIR 22	96.1667	195.937	.439	.950

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 23	96.1000	197.403	.331	.951
BUTIR 24	96.2667	197.857	.342	.951
BUTIR 25	96.0000	188.621	.766	.947
BUTIR 26	96.1000	195.748	.434	.950
BUTIR 27	96.1000	185.266	.903	.946
BUTIR 28	96.3000	196.907	.373	.951
BUTIR 29	95.9667	186.999	.842	.946
BUTIR 30	96.1000	188.231	.808	.947

**Correlations INSTRUMEN PENELITIAN PERANAN GURU PEMBIMBING**

		SKOR TOTAL
BUTIR 1	Pearson Correlation	.363 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	30
BUTIR 2	Pearson Correlation	.463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
BUTIR 3	Pearson Correlation	.332
	Sig. (2-tailed)	.073
	N	30
BUTIR 4	Pearson Correlation	.399 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	30
BUTIR 5	Pearson Correlation	.382 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	30
BUTIR 6	Pearson Correlation	.483 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
BUTIR 7	Pearson Correlation	.697 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 8	Pearson Correlation	.393 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
BUTIR 9	Pearson Correlation	.668 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 10	Pearson Correlation	.412 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30

## Correlations

		SKOR TOTAL
BUTIR 11	Pearson Correlation	.430 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
BUTIR 12	Pearson Correlation	.238
	Sig. (2-tailed)	.206
	N	30
BUTIR 13	Pearson Correlation	.557 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
BUTIR 14	Pearson Correlation	.595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
BUTIR 15	Pearson Correlation	.630 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 16	Pearson Correlation	.622 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 17	Pearson Correlation	.611 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 18	Pearson Correlation	.494 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
BUTIR 19	Pearson Correlation	.647 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 20	Pearson Correlation	.521 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
BUTIR 21	Pearson Correlation	.656 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 22	Pearson Correlation	.737 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 23	Pearson Correlation	.729 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 24	Pearson Correlation	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

## Correlations

		SKOR TOTAL
BUTIR 25	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
BUTIR 26	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
BUTIR 27	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
BUTIR 28	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 29	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
BUTIR 30	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0000
7 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VA
R00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability**

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1	99.37	99.826	.319	.917
BUTIR 2	99.60	97.766	.413	.916
BUTIR 3	99.33	100.713	.296	.917
BUTIR 4	99.47	99.637	.358	.916
BUTIR 5	99.33	100.299	.347	.916
BUTIR 6	99.90	97.541	.433	.915
BUTIR 7	99.47	95.844	.668	.912
BUTIR 8	99.63	98.654	.339	.917
BUTIR 9	99.47	95.430	.632	.912
BUTIR 10	99.50	99.431	.370	.916
BUTIR 11	99.47	98.809	.385	.916
BUTIR 12	99.47	100.947	.186	.918
BUTIR 13	99.93	96.754	.514	.914
BUTIR 14	99.57	96.737	.557	.913
BUTIR 15	99.67	96.299	.595	.913
BUTIR 16	99.83	94.902	.577	.913
BUTIR 17	99.47	97.568	.580	.914
BUTIR 18	99.77	97.495	.446	.915
BUTIR 19	99.60	95.421	.609	.913
BUTIR 20	99.80	94.717	.453	.916
BUTIR 21	99.87	92.947	.605	.913
BUTIR 22	100.00	90.621	.693	.911
BUTIR 23	99.73	92.478	.690	.911
BUTIR 24	99.70	94.769	.667	.912
BUTIR 25	100.40	95.697	.526	.914
BUTIR 26	100.40	96.110	.427	.916
BUTIR 27	99.93	96.961	.556	.914

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 28	99.97	96.171	.583	.913
BUTIR 29	99.70	95.183	.577	.913
BUTIR 30	99.53	98.189	.492	.914

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKOR KEBIJAKAN SEKOLAH	SKOR HASIL LKS
N		6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1545.50	878.33
	Std. Deviation	572.751	1137.201
Most Extreme Differences	Absolute	.272	.373
	Positive	.272	.373
	Negative	-.219	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		.667	.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765	.373

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SKOR PERANAN GURU PEMBIMBING	6	1245.00	527.000	706	2132
SKOR HASIL LKS	6	878.33	1137.201	155	2920

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKOR PERANAN GURU PEMBIMBING	SKOR HASIL LKS
N		6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1245.00	878.33
	Std. Deviation	527.000	1137.201
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.373
	Positive	.202	.373
	Negative	-.153	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		.494	.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968	.373

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Correlations

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
SKOR PERANAN GURU PEMBIMBING	1245.00	527.000	6
SKOR HASIL LKS	878.33	1137.201	6

**Correlations**

		SKOR PERANAN GURU PEMBIMBING	SKOR HASIL LKS
SKOR PERANAN GURU PEMBIMBING	Pearson Correlation	1	.695
	Sig. (2-tailed)		.125
	N	6	6
SKOR HASIL LKS	Pearson Correlation	.695	1
	Sig. (2-tailed)	.125	
	N	6	6

**Correlations****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
SKOR KEBIJAKAN SEKOLAH	1545.50	572.751	6
SKOR HASIL LKS	878.33	1137.201	6

**Correlations**

		SKOR KEBIJAKAN SEKOLAH	SKOR HASIL LKS
SKOR KEBIJAKAN SEKOLAH	Pearson Correlation	1	.891*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	6	6
SKOR HASIL LKS	Pearson Correlation	.891*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	6	6

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# *Lampiran 3*

*Tabelasi Data & Statistik Deskriptif*

## TABULASI DATA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH

Nomor Item

Responden	No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jml Skor	
SMK YAPPI	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	3	2	2	1	4	4	86	
	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	87	
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	4	4	94	
	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	88	
	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	1	2	3	4	4	90	
	6	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	2	3	2	4	4	80
	7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	4	1	2	3	4	3	87
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	4	96
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	96	
	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	105	
	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	3	2	2	4	4	93	
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	4	4	95	
	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	101
SMK MUH. 1 PLAYEN	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	101	
	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	65	
	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	94	
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	2	4	4	4	96	
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	97	
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	104	
	7	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	87	
	8	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	1	2	4	4	90	
	9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	103	
	10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	106	
	11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	87	
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	100	
	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	1	3	4	4	94	
	14	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	77	
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	4	4	91	
SMK MUH. WONOSARI	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	4	4	90	
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	3	97	
	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	76	
	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	1	2	3	3	1	1	3	3	3	78	
	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	97	
	6	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	84	

7	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	88	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105	
9	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	4	4	92	
10	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	86	
1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	3	4	2	85
2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4	92	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	4	4	91	
4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	2	4	3	89
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	99	
6	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	2	4	3	86
7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	1	1	1	4	4	87
8	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	87
9	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	78
10	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	92
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	103
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	4	93
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	100
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	97
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	101
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	1	3	3	4	4	76
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	4	94
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	98
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	100
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	104
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	100
22	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	92
23	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	1	2	4	3	83
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	79
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	93
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	4	93	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	90
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	82
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	97
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	100
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	95

SMK N 2  
WONOSARI

10	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	88	
11	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	88	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	102		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	101		
14	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	3	4	83	
15	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	101		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	103	
17	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	84	
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	2	2	2	4	93		
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	104		
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	98		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	101		
24	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	86	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	102	
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	91	
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	81	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	83	
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	4	3	82	
6	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	3	3	2	4	4	86	
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	95	
8	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	4	3	83	
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	92	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	103		
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	93	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	97	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	100	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	96	
Σ	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	9273

SMK N 3  
WONOSARI

## TABULASI DATA PERANAN GURU PEMBIMBING

Responden	Nomor Item																															
	No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml Skor		
SMK YAPPI	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	105		
	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	96	
	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	91	
	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	98	
	6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	89
	7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	103	
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	104	
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	100	
	10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	96	
SMK MUH. 1 PLAYEN	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110		
	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	4	79		
	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	98		
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	98		
	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	106		
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	105	
	7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108	
	8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
	9	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	103	
	11	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	94		
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	104	
SMK MUH. WONOSARI	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110		
	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	86		
	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	100		
	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	97		
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
	6	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	99	
	7	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	102		
1	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	88			

SMK N1  
WONOSARI

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	102
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	105
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	102
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	99
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	100
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	1	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	90
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	104
9	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	90
10	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	104
11	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
12	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102
14	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	103
15	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	94
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	81
17	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	91
18	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
19	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
20	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
21	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	96
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	87
2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	102	
4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	81	
5	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	93
6	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	99
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	86
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110
10	1	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	83
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	105
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	107

SMK N 2  
WONOSARI



## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

KEBIJAKAN SEKOLAH SMK SE  
WONOSARI

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		92.73
Std. Error of Mean		.840
Median		93.20 <sup>a</sup>
Mode		87 <sup>b</sup>
Std. Deviation		8.401
Variance		70.583
Skewness		-.450
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		.036
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		43
Minimum		65
Maximum		108
Sum		9273

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## KEBIJAKAN SEKOLAH SMK SE WONOSARI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	1.0	1.0	1.0
76	2	2.0	2.0	3.0
77	1	1.0	1.0	4.0
78	2	2.0	2.0	6.0
79	1	1.0	1.0	7.0
80	1	1.0	1.0	8.0
81	1	1.0	1.0	9.0
82	2	2.0	2.0	11.0
83	4	4.0	4.0	15.0
84	2	2.0	2.0	17.0
85	1	1.0	1.0	18.0
86	5	5.0	5.0	23.0
87	6	6.0	6.0	29.0
88	4	4.0	4.0	33.0
89	1	1.0	1.0	34.0
90	4	4.0	4.0	38.0
91	3	3.0	3.0	41.0
92	5	5.0	5.0	46.0
93	6	6.0	6.0	52.0
94	4	4.0	4.0	56.0
95	3	3.0	3.0	59.0
96	5	5.0	5.0	64.0
97	6	6.0	6.0	70.0
98	2	2.0	2.0	72.0
99	1	1.0	1.0	73.0
100	6	6.0	6.0	79.0
101	6	6.0	6.0	85.0
102	2	2.0	2.0	87.0
103	4	4.0	4.0	91.0
104	3	3.0	3.0	94.0
105	2	2.0	2.0	96.0
106	1	1.0	1.0	97.0
107	2	2.0	2.0	99.0
108	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Frequencies**

[DataSet1]

**Statistics**PERANAN GURU PEMBIMBING  
SMK SE KOTA WONOSARI

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		97.01
Std. Error of Mean		1.138
Median		99.75 <sup>a</sup>
Mode		103
Std. Deviation		9.990
Variance		99.802
Skewness		-.725
Std. Error of Skewness		.274
Kurtosis		-.139
Std. Error of Kurtosis		.541
Range		44
Minimum		68
Maximum		112
Sum		7470

a. Calculated from grouped data.

**PERANAN GURU PEMBIMBING SMK SE KOTA WONOSARI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68	1	1.3	1.3	1.3
73	1	1.3	1.3	2.6
78	1	1.3	1.3	3.9
79	2	2.6	2.6	6.5
81	2	2.6	2.6	9.1
82	1	1.3	1.3	10.4
83	1	1.3	1.3	11.7
84	1	1.3	1.3	13.0
86	2	2.6	2.6	15.6
87	4	5.2	5.2	20.8
88	3	3.9	3.9	24.7
89	1	1.3	1.3	26.0
90	2	2.6	2.6	28.6
91	2	2.6	2.6	31.2
93	1	1.3	1.3	32.5
94	2	2.6	2.6	35.1
96	3	3.9	3.9	39.0
97	1	1.3	1.3	40.3
98	3	3.9	3.9	44.2
99	3	3.9	3.9	48.1

**PERANAN GURU PEMBIMBING SMK SE KOTA WONOSARI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100	5	6.5	6.5	54.5
101	2	2.6	2.6	57.1
102	5	6.5	6.5	63.6
103	6	7.8	7.8	71.4
104	4	5.2	5.2	76.6
105	4	5.2	5.2	81.8
106	2	2.6	2.6	84.4
107	2	2.6	2.6	87.0
108	2	2.6	2.6	89.6
109	2	2.6	2.6	92.2
110	3	3.9	3.9	96.1
111	2	2.6	2.6	98.7
112	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

*Lampiran 4*

*Perhitungan Analisis*

## Perhitungan Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Persiapan Ikut Serta Pada LKS di SMK se Kota Wonosari

### A. Perhitungan Data Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah

Menentukan Jumlah Kelas Untuk Membuat Tabel Distribusi

Diketahui:

N : 100

Nilai Maksimum : 108

Nilai Minimum : 65

Jawab:

Rumus:  $K = 1 + 3,3 \log N$

$$K = 1 + 3,3 \log 100$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 2$$

$$K = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{108 - 65}{8} = 5,37 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### B. Kriteria Efektivitas Implementasi Kebijakan

Data yang diperoleh dari SMK se kota Wonosari didapat nilai terendah 65, nilai tertinggi 108, *mean* 92.73, *median* 93.2, modus 87. Kemudian dibuat patokan kategori penilaian ideal dengan ketentuan berikut:

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$X > X + 1,8SB$	Sangat Baik (SB)
2	$X + 0,6SB_i < X \leq X + 1,8SB$	Baik (B)
3	$X - 0,6SB_i < X \leq X + 0,6SB$	Cukup (C)
4	$X - 1,8SB_i < X \leq X - 0,6SB$	Kurang (K)
5	$X \leq X - 1,8SB$	Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

Harga  $X_i$  dan  $SB_i$  dapat diperoleh rumus sebagai berikut:

$X_i$ : Mean ideal

$X_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$
--

$SB_i$  : Simpangan baku

$$SB_i = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

X: Skor Empiris

### C. Perhitungan Patokan Efektivitas Kebijakan Keseluruhan Sekolah

1. Skor maksimum ideal = 108
2. Skor terendah ideal = 65
3.  $X_i$  (Rerata Ideal) =  $\frac{1}{2} (108 + 65) = 86,5$
4.  $SB_i$  (Simpangan baku ideal) =  $\frac{1}{6} (108 - 65) = 7,16$
5. Skor Maksimum Instrumen =  $27 \times 4 = 108$

SB jika  $X > X + 1,8SB$

$$X > 86,5 + 1,8(7,16)$$

$$X > 99,38$$

$$X > \frac{99,38}{108} \times 100\%$$

$$X > 92,02\%$$

B jika  $X_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB_i$

$$86,5 + 0,6(7,16) < X \leq 86,5 + 1,8(7,16)$$

$$90,79 < X \leq 99,38$$

$$\frac{90,79}{108} \times 100\% < X \leq 92,02\%$$

$$84,06\% < X \leq 92,02\%$$

C jika  $X_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB_i$

$$86,5 - 0,6(7,16) < X \leq 86,5 + 0,6(7,16)$$

$$82,21 < X \leq 90,79$$

$$\frac{82,21}{108} \times 100\% < X \leq 84,06\%$$

$$76,12\% < X \leq 84,06\%$$

K jika  $X_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB_i$

$$86,5 - 1,8(7,16) < X \leq 86,5 - 0,6(7,16)$$

$$73,62 < X \leq 82,21$$

$$\frac{73,62}{108} \times 100\% < X \leq 76,12\%$$

$$68,16\% < X \leq 76,12\%$$

SK jika  $X \leq X_i - 1,8SB_i$

$$X \leq 86,5 - 1,8(7,16)$$

$$X \leq 73,62$$

$$X \leq 68,16\%$$

Tabel Kriteria Kategori Penilaian Efektivitas Kebijakan

No.	Rentang Skor (i)	Rentang Persentase Keidealan	Kategori
1	$X > 99,38$	$X > 92,02\%$	Sangat Baik (SB)
2	$90,79 < X \leq 99,38$	$84,06\% < X \leq 92,02\%$	Baik (B)
3	$82,21 < X \leq 90,79$	$76,12\% < X \leq 84,06\%$	Cukup (C)
4	$73,62 < X \leq 82,21$	$68,16\% < X \leq 76,12\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 73,62$	$X \leq 68,16\%$	Sangat Kurang (SK)

#### D. Persentase Efektivitas Keseluruhan SMK

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{mean semua data}}{\text{Skor maksimal butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{92,73}{108} \times 100\% = 85,86\% \text{ (B)}$$

## Perhitungan Efektivitas Implementasi Peranan Guru Pembimbing di SMK se Kota Wonosari Dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS

### A. Perhitungan Data Efektivitas Implementasi Peranan Guru Pembimbing

Menentukan Jumlah Kelas Untuk Membuat Tabel Distribusi

Diketahui:

N : 77

Nilai Maksimum : 112

Nilai Minimum : 68

Jawab:

Rumus:  $K = 1 + 3,3 \log N$

$$K = 1 + 3,3 \log 77$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,88$$

$$K = 7,22 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{112 - 68}{8} = 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### B. Rentang Kategori Efektivitas Peranan Guru

Data yang diperoleh dari SMK se kota Wonosari didapat nilai terendah 68, nilai tertinggi 112, *mean* 97.01, *median* 99.75,. Kemudian dibuat patokan kategori penilaian ideal dengan ketentuan berikut:

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$X > X + 1,8SB$	Sangat Baik (SB)
2	$X + 0,6SB_i < X \leq X + 1,8SB$	Baik (B)
3	$X - 0,6SB_i < X \leq X + 0,6SB$	Cukup (C)
4	$X - 1,8SB_i < X \leq X - 0,6SB$	Kurang (K)
5	$X \leq X - 1,8SB$	Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

Harga  $X_i$  dan  $SB_i$  dapat diperoleh rumus sebagai berikut:

$X_i$ : Mean ideal

$X_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$
--

$SB_i$  : Simpangan baku

$$SB_i = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

X: Skor Empiris

### C. Perhitungan Patokan Efektivitas Peranan Guru

1. Skor maksimum ideal = 112
2. Skor terendah ideal = 68
3.  $X_i$  (Rerata Ideal) =  $\frac{1}{2} (112 + 68) = 90$
4.  $SB_i$  (Simpangan baku ideal) =  $\frac{1}{6} (112 - 68) = 7,33$
5. Skor Maksimum Instrumen = 28 butir soal  $\times 4 = 112$

SB jika  $X > X + 1,8SB$

$$X > 90 + 1,8(7,33)$$

$$X > 103,19$$

$$X > \frac{103,19}{112} \times 100\%$$

$$X > 92,13\%$$

B jika  $X_i + 0,6SB_i < X \leq X_i + 1,8SB_i$

$$90 + 0,6(7,33) < X \leq 90 + 1,8(7,33)$$

$$94,39 < X \leq 103,19$$

$$\frac{90,39}{112} \times 100\% < X \leq 92,13\%$$

$$84,28\% < X \leq 92,13\%$$

C jika  $X_i - 0,6SB_i < X \leq X_i + 0,6SB_i$

$$90 - 0,6(7,33) < X \leq 90 + 0,6(7,33)$$

$$85,61 < X \leq 94,39$$

$$\frac{85,61}{112} \times 100\% < X \leq 84,28\%$$

$$76,43\% < X \leq 84,28\%$$

K jika  $X_i - 1,8SB_i < X \leq X_i - 0,6SB_i$

$$90 - 1,8(7,33) < X \leq 90 - 0,6(7,33)$$

$$76,81 < X \leq 85,61$$

$$\frac{73,62}{112} \times 100\% < X \leq 76,43\%$$

$$68,58\% < X \leq 76,43\%$$

SK jika  $X \leq X_i - 1,8SB_i$

$$X \leq 90 - 1,8(7,33)$$

$$X \leq 76,81$$

$$X \leq 68,58\%$$

Tabel Kriteria Kategori Penilaian Efektivitas Kebijakan

No.	Rentang Skor (i)	Rentang Persentase Keidealan	Kategori
1	$X > 103,19$	$X > 92,13\%$	Sangat Baik (SB)
2	$94,39 < X \leq 103,19$	$84,28\% < X \leq 92,13\%$	Baik (B)
3	$85,61 < X \leq 94,39$	$76,43\% < X \leq 84,28\%$	Cukup (C)
4	$76,81 < X \leq 85,61$	$68,58\% < X \leq 76,43\%$	Kurang (K)
5	$X \leq 76,81$	$X \leq 68,58\%$	Sangat Kurang (SK)

#### D. Persentase Efektivitas Keseluruhan SMK

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{mean semua data}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{97,01}{112} \times 100\% = 86,61\% \text{ (B)}$$

## Perhitungan Skor Perolehan Juara Hasil LKS di SMK se Kota Wonosari

Ketentuan Penskoran: data hasil pengamatan dihitung berdasarkan raihan hasil partisipasi LKS di masing-masing sekolah mulai sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2012.

### A. Kategori Penskoran Hasil LKS Tingkat Nasional

Tabel Kategori Penskoran Berdasarkan Perolehan Juara

No.	Kategori	Skor
1	Juara I	100
2	Juara II	90
3	Juara III	80
4	Juara Harapan I	70
5	Juara Harapan II	60

### B. Kategori Penskoran Hasil LKS Tingkat Propinsi\*

Tabel Kategori Penskoran Berdasarkan Perolehan Juara

No.	Kategori	Skor
1	Juara I	50
2	Juara II	40
3	Juara III	30
4	Juara Harapan I	20
5	Juara Harapan II	10
6	< Juara Harapan II	5

\*Khusus untuk LKS tingkat propinsi, SMK yang berpartisipasi namun tidak memperoleh juara pada suatu penyelenggaraan LKS diberikan poin 25.

### C. Kategori Penskoran Hasil LKS Khusus SMK Suasta

Tabel Kategori Penskoran Berdasarkan Perolehan Juara

No.	Kategori	Skor
1	Peringkat I	20
2	Peringkat II	10
3	Juara <II	5

### D. Skor Perolehan Hasil LKS

Tabel Skor Perolehan Hasil LKS

No.	Sekolah	Skor
1	SMK Muhammadiyah Wonosari	180
2	SMK Negeri 1 Wonosari	1550
3	SMK Negeri 2 Wonosari	2920
4	SMK Negeri 3 Wonosari	205
5	SMK YAPPI Wonosari	260
6	SMK Muhammadiyah 1 Playen	155

*Lampiran 5*

*Daftar Pembimbing*

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>
1	Dra. Eny Murwaningsih	Akuntansi
2	Dwi Yuli Muji Rahayu, S.Pd.	Akuntansi
3	Sri Muji Rahayu, S.Pd.	Akuntansi
4	Dwi Astuti Handayani, S.Pd.	Akuntansi
5	Ratnayu Reni Kusumawati, S.Pd.	Jasa Boga
6	Ambar Tristiyani, S.Pd.T.	Jasa Boga
7	Purnawan, S.Kom.	Multi Media & Animasi
8	Prananta Binu Aji, S. Kom.	Multi Media & Animasi
9	Roni Purwono, S.Sn.	Multi Media & Animasi
10	Purnawan, S.Kom.	Multi Media & Animasi
11	Yuli Fitriana Normalita, S.T.	Multi Media & Animasi
<b>Wakil Kepala Sekolah</b>		
1	Wakil Manajemen Mutu	Tsulistianta S. Azis, S.Pd.
2	Waka Kurikulum	Dra. Eny Murwaningsih
3	Waka Kesiswaan	Dyah Destiana, S.P.
4	Waka Humas	Mujiyana, S.E.

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>
1	Ratna Kartikasari, S.Pd.	Bahasa Jawa
2	Dra. Musidah	Matematika Non Teknik
3	Widiyawanta, S.Pd.	Matematika Non Teknik
4	Andah Dwi Wuryani, S.Pd.	Kimia Terapan
5	Dra. Usahadi Murniasih	Bahasa Indonesia
6	Arif Rachmad Yuniarto, S.Pd.	Bahasa Indonesia
7	Langgeng Arie Wira Yudha, S.T.	Produktif Pemasaran
8	Dra. Nurlela Sugiyarti	Produktif Pemasaran
9	Warsini, S.Pd.	Produktif Pemasaran
10	Esti Heryani, S.Pd.	Produktif Pemasaran
11	Suharjono, S.Pd.	Produktif Pemasaran dan KIR
12	Dra. Partinah	Produktif Pemasaran
13	Dra. Dwi Retno W. M.Hum.	Produktif Pemasaran dan Produktif Adm. Perkantoran
14	Sri Yayuk, S.Pd.	Produktif Akuntansi
15	Sri Sulastri, S.Pd.	Produktif Akuntansi
16	Wasita, S.Pd.	Produktif Akuntansi
17	Susilowati, S.Pd.	Produktif Akuntansi
18	Sri Edi Budiningsih, S.Pd.	Produktif Adm. Perkantoran
19	Ning Setyowati, S.Pd.	Produktif Adm. Perkantoran
20	Dra. Parini	Produktif Adm. Perkantoran
21	Sri Setyati, S.Pd.	Produktif Busana Butik
22	Khasanaton, S.Pd.	Produktif Busana Butik
23	Nurhayati Istinah, S.Pd.	Produktif Busana Butik
24	Sri Dewi Indrayani, S.Pd.	Produktif Busana Butik
25	Isa Purwati, S.Pd.	DKV
26	Krisna Prayitna Putra, S.Pd.	DKV
27	Dra. Sumaryatmi Rediastuti	Bahasa Inggris

28	Denok Chandrasasi, S.Pd.	Bahasa Inggris
29	Monika Dwi Astuti, S.Pd.	Bahasa Inggris dan Produktif Adm. Perkantoran
30	Dra. Sudarmi	Ketua Tim Sukses LKS SMK N 1 Wonosari
31	Sunardi, S.Pd.	WAKA SARPRAS
32	Drs. Andanto Tri N.	WAKA Kesiswaan

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

<b>NO</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>	<b>NAMA</b>	<b>Tugas</b>
1	Brick Laying	Drs. Acu Sutisna	Pembimbing LKS
2	Cabinet Making	Subandi, ST	Pembimbing LKS
3	Joinery	Drs. Imroni	Pembimbing LKS
4	Plumbing	Dra. Harlien Kusnindiyah	Pembimbing LKS
5	Wall and Floor Tilling	Muh. Wardani, S.Pd	Pembimbing LKS
6	Auto Cad Bangunan (ACAD)	Drs. Jamhari Mulyanto	Pembimbing LKS
7	Commercial Wiring	Drs. Lana Sadewa	Pembimbing LKS
8	Elektronika Aplikasi	Edy Noviyanto, S.Pd.T	Pembimbing LKS
9	Mekatronika	Eka Triaryanta, S.Pd.T	Pembimbing LKS
10	Industrial Control	Suko Priyatno, S.Pd	Pembimbing LKS
11	Teknologi Informasi	Anang Supriyanta, S.Pd, S.ST	Pembimbing LKS
12	Web Design	Nugroho Nurcahyo, S.T	Pembimbing LKS
13	Mesin Produksi	Muh Yakhya K.hamdali Ali A,S.Pd	Pembimbing LKS
14	Welding	Drs. Marsono	Pembimbing LKS
15	CADD	Aditya Rusmawan, S.Pd.T	Pembimbing LKS
16	Teknologi Otomotif	Saryadi, S.Pd	Pembimbing LKS
17		Drs. Hardiyanto	Ketua Tim Pelaksana
18		Dra. Beki Yahrini	WAKA Kurikulum
19		Drs. Dwi Raharjo	WAKA SARPRAS
20		Drs. Bambang Suwanto	WAKA Kesiswaan
21		Wardaya, M.Pd.	WMM
22		Drs. TALW Tranggono	Kaprodi Otomotif
23		Drs. Supriyono	Kaprodi Pemesinan
24		Drs. Samsudin	Kaprodi Teknik Bangunan
25		Rubingan, ST.	Kaprodi Listrik
26		Sumaryanto, S.Pd. M.Pd.	Kaprodi Teknik Informatika

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK N 3 WONOSARI**

No.	Nama	Bidang Bimbingan
1	Markidin Parikesit, M.T.	TAV/ WAKA Humas
2	Rubiyono, S.Pd.	TAV
3	Ridwan Hanafi, S.Pd.	TAV
4	M. Juani Solikhin, S.Pd.	TAV
5	Setyo Prapto, S.Pd.T.	Elektronika Industri
6	Brian Giriwiguna	Elektronika Industri & Mekatronika
7	IR. Emi Susanti	Teknik Boga
8	Eka Rustiana, S.Pd.T.	Teknik Boga
9	Rustiana Anjar R, S.Pd.	Teknik Boga
10	Heru Winarto, S.Pd.	Kaprodi Elektonika
Wakil Kepala Sekolah		
1	Sumarjono, S.Pd.T.	Wakil Manajemen Mutu
2	Jumakir, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Edi Sumartono	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	M.S. Agung Santoso, S. IP.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras & SDM

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK YAPPI WONOSARI**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>
1	Suparmin	Teknik Instalasi Tenaga Listrik / WAKA SARPRAS
2	Rinto, S.Pd.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
3	Dwi Sumarno, S.Pd.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4	Slamet, S.T.	Teknik Kendaraan Ringan
5	Isnain Aminudin, S.Pd.	Teknik Kendaraan Ringan
6	Dwi Purnomo, S.Pd.	Teknik Kendaraan Ringan
7	Tidar Setyawan	Teknik Kendaraan Ringan
8	Drs. Ari Sumarsono	Teknik Informatika / Rekayasa Perangkat Lunak
9	Drs. Choirul Anam, S.St.	Teknik Informatika / Rekayasa Perangkat Lunak / WMM
10	Setyadi Gunawan, S.T.	Teknik Informatika / Rekayasa Perangkat Lunak
11	Danang, S.Pd.T.	Teknik Informatika / Rekayasa Perangkat Lunak
12	Sumidi, A.Md.	Teknik Informatika / Rekayasa Perangkat Lunak
Wakil Kepala Sekolah		
1	Waka Kurikulum	Drs. Arif Anjar Purwanto
2	Waka Kesiswaan	Drs. Endra Kardiana
3	Waka Humas	Drs. Purnomo Dahono, M.Pd.

**DAFTAR PEMBIMBING DAN PENDAMPING  
LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>
1	Aswinto, S.Pd.	Teknik Kendaraan Ringan
2	Dwi Anto	Teknik Kendaraan Ringan
3	Ardi Mintono, S.Pd.T.	Teknik Kendaraan Ringan
4	Arief Kurniawan, S.Pd.	Teknik Kendaraan Ringan
5	Untung Basuki	Teknik Kendaraan Ringan
6	Ngadiran, S.Pd.	Pabrikasi Logam & Pemesinan
7	Triyono, S.Pd.T.	Pabrikasi Logam & Pemesinan / WAKA SARPRAS
8	Lilik Rahmadi, S.Pd.T.	Pabrikasi Logam & Pemesinan
9	Surwan Frenki Rahwono, S.Pd.T.	Pabrikasi Logam & Pemesinan
10	Lilik Prasetyo, S.T.	TKJ & TAV
11	Syaifudin Zuhri Mustofa, AMd.	TKJ & TAV / Wakil Manajemen Mutu
12	Nurnaningsih, ST.	TKJ & TAV
13	Rina Astuti, S.Pd.T.	TKJ & TAV
14	Theo Raharjo, S.T.	TKJ & TAV
<b>Wakil Kepala Sekolah</b>		
1	Waka Kurikulum	Sadiya, S.Pd.
2	Waka Kesiswaan	Setiya Budi Sungkawa, S.Pd.
3	Waka Humas	Sukrisno, S.Pd.

*Lampiran 6*

*Daftar Prestasi LKS*

**PENCAPAIAN PRESTASI LKS SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI**

## 1. TAHUN 2006 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	I	JASA BOGA
2	12	AKUNTANSI

## 2. TAHUN 2007 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	5	JASA BOGA
2	14	AKUNTANSI

## 3. TAHUN 2008 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	7	JASA BOGA
2	5	AKUNTANSI

## 4. TAHUN 2009 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	20	MULTI MEDIA
2	6	JASA BOGA
3	6	AKUNTANSI

## 5. TAHUN 2010 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	13	MULTI MEDIA
2	9	JASA BOGA
3	2	AKUNTANSI KATEGORI SMK SUASTA

## 6. TAHUN 2011 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	11	MULTI MEDIA
2	4	JASA BOGA
3	1	AKUNTANSI KATEGORI SMK SUASTA

## 6. TAHUN 2012 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

NO.	PERINGKAT	JURUSAN
1	10	MULTI MEDIA
2	10	JASA BOGA
3	15	AKUNTANSI KATEGORI SMK SUASTA

**PEROLEHAN TROFI JUARA LKS SMK N 1 WONOSARI****1. TAHUN 2006 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	PEMASARAN
2	I	AKUNTANSI
3	II	BOLA VOLI PUTERI
4	II	FUTSAL
5	III	BOLA VOLI PUTERA

**2. TAHUN 2006 LKS TINGKAT NASIONAL KE XIV DI JAKARTA**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	II	BAHASA INDONESIA
2	II	PENJUALAN (PEMASARAN)
3	II	BAHASA INGGRIS

**3. TAHUN 2007 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	BOLA BASKET PUTERI
2	I	TATA BUSANA
3	I	PEMASARAN
4	II	BOLA BASKET PUTERI
5	III	BOLA BASKET PUTERA

**4. TAHUN 2007 LKS TINGKAT NASIONAL KE XV DI BANDUNG**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	II	AKUNTANSI

**5. TAHUN 2008 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	KEWIRAUSAHAAN
2	I	TATA BUSANA
3	III	PEMASARAN

**6. TAHUN 2008 LKS TINGKAT NASIONAL KE XVI DI MAKASSAR**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	III	PEMASARAN

**7. TAHUN 2009 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	LADIES DRESSMAKING
2	II	ACCOUNTING
3	II	AKUNTANSI
4	II	PEMASARAN

## 8. TAHUN 2010 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	AKUNTANSI
2	I	BOLA VOLI PUTERA
3	II	BOLA VOLI PUTERI
4	III	BOLA BASKET PUTERI
5	III	BOLA BASKET PUTERA
6	III	FUTSAL PUTERI

## 9. TAHUN 2011 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	II	PEMASARAN
2	III	MATEMATIKA NON TEKNIK
3	III	AKUNTANSI

## 10. TAHUN 2012 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	PEMASARAN

**VI. HASIL LKS SMKN 2 WONOSARI TAHUN 2006**

<b>NO.</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>	<b>NAMA PESERTA</b>	<b>NIS/ KELAS</b>	<b>KEJUARAAN</b>
1	Plumbing	SUPRIYANTO	9130/ 2KB	II
2	Joinery	DANANG SETYAWAN	8599/ 2BC	I
3	Wall and Floor Tiling	YUNARNO	9138/ 2KB	II
4	Brick Laying	SURANTO	9132/ 2KB	I
5	Wiring	SIGIT ISWANTO	8724/ 3L	II
6	Elektronika	AAN ADHISMA AF	8729/ 3E	II
7	Mekatronika	FENDI DWI PRASETYO	8707/ 3L	III
8	Mesin Perkakas	WONDI	8903/ 3MC	II
9	CADD	ABDUL HAMID AL-AZIZ	8872/ 3MC	II
10	NPL	RINO WAHYUDIYANTO	9024/ 3NPLA	I

**I. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TK. PROP DIY  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2007**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 20 s.d 21 November 2007  
Tempat Lomba : Fakultas Teknik UNY dan SMK Negeri 5 Yogyakarta

KEJUARAAN		BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
<b>JUARA I</b>	1	Plumbing	Teknik Bangunan	Supriyanto	3 KB
	2	Brick Laying	Teknik Bangunan	Suranto	3 KB
	3	Joinery	Teknik Bangunan	Budi Setiawan	3 KB
	4	Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Yunarno	3 KB
	5	Commercial Wiring	Teknik Listrik	Anna Mudani	3 PL
<b>JUARA II</b>	6	Computer Aided and Drawing Design	Teknik Mesin	Wiwin	3 MA
	7	Web Design	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Aditya Hastungkoro Hadi	2 TIA
	8	Teknologi Informasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Agung Basuki Manto	3 TKJ
<b>JUARA III</b>	9	Mekatronika	Teknik Elektro	Ribut Hariyanto	3 PL
				Umar Abdul Aziz	3 PL
	10	Auto Cad	Teknik Bangunan	Adik Suharyanto	3 GBA
	11	Bahasa Indonesia		Devi Noor Fitri	1 LA
	11	Debat Bahasa Inggris		Adhi Wicaksono	2 TKJ

	2			
			Dwi Puspita	3 TKJ
			Fetri Tristiyanti	3 TKJ

**II. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) NASIONAL  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2008**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 22 s.d 29 Juni 2008  
Tempat Lomba : 1. SMK N 5 Makkasar  
2. Celebes Convention Centre Makassar

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
JUARA II	1 Graphic Design Technology	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Aditya Hastungkoro Hadi	2 TIA
	2 Industrial Control	Teknik Elektro	Ribut Hariyanto	3 PL
JUARA III	3 Plumbing	Teknik Bangunan	Supriyanto	3 KB
	4 Brick Laying	Teknik Bangunan	Suranto	3 KB
JUARA HARAPAN I	5 Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Yunarno	3 KB

**III . KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TK. PROP DIY TAHUN 2008**

Tanggal Lomba : 11 s.d 13 November 2008  
Tempat Lomba : Fakultas Teknik UNY dan SMK Negeri 2 Pengasih

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
JUARA I	1 Brick Laying	Teknik Bangunan	Sumanto	3 GBB
	2 Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Arif Santoso	3 GBB
	3 Elektronika Aplikasi	Teknik Elektro	Nur Insan Kembara	3 EI
	4 Technology Informasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Adhi Wicaksono	3 TKJA
JUARA II	5 Plumbing	Teknik Bangunan	Andri Widyo Pratomo	3 GBB
	6 Autocad Building	Teknik Bangunan	Virginia Prima Affiesta	3 GBB
	7 Web. Design	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Aditya Hastungkoro Hadi	3 TKJA
JUARA III	8 Joinery	Teknik Bangunan	Dedy Setiawan	3 GBB
	9 Karya Ilmiah Siswa (KIS)	-	Tri Wulandari	2 TKJ
			Hastasari Perdani	2 TKJ

#### I. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TK. PROP DIY TAHUN 2009

Tanggal Lomba : 14 s.d 15 November 2009

Tempat Lomba : Fakultas Teknik UNY dan SMK Negeri 5 Yogyakarta

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
JUARA I	1 Otomotif	Teknik Otomotif	Roni Triyanto	3 MOB
	2 Technology Informasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Vera Zulkarnain	3 TKJ
JUARA II	3 Debat Bahasa Inggris		Sinta Yuliani Alvingrum	2 TKJ

			Ulfia Nurhalimah Ramadhiyanti	2 TKJ
			Kurniawan	2 TKJ
<b>JUARA III</b>	4 Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Taufik Yulianto	2 TS

**II. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) NASIONAL  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2010**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : Juni 2010

Tempat Lomba : Jakarta

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
-	1 Otomotif	Teknik Otomotif	Roni Triyanto	3 MOB
	2 Technology Informasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Vera Zulkarnain	3 TKJ

**III. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TK. PROPINSI DIY  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2010**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 30 s.d 31 Oktober 2010

Tempat Lomba : Fakultas Teknik UNY

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
I	1 Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Taufik Yulianto	XII TS
I	2 Aplikasi Elektronika	Teknik elektro/listrik	Rizki Rahmanto	XII EI
I	3 Teknologi Otomotif	Teknik Otomotif	Avi Candra Prayuda	XII OA
II	4 Cabinet Making	Teknik Bangunan	Dwi Rohadianto	XII TS
II	5 CADD	Teknik Pemesinan	Lugas Tri Wibowo	XII MC
III	6 Joinery	Teknik Bangunan	Tri Wibowo	XII TS
III	7 Brick Laying	Teknik Bangunan	Ahmad Taufiq	XII TS
III	8 Commercial Wiring	Teknik elektro/listrik	Endi Sholiquun	XII PLA
III	9 Networking Support / IT	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Aditio Agung Nugroho	XII KJ
Harapan I	10 Plumbing	Teknik Bangunan	Feri Pradana	XII TA
Harapan I	11 Autocad Bangunan	Teknik Bangunan	Wahyu Jatmiko H	XII TA
Harapan II	12 Mekatronika	Teknik elektro/listrik	Anang Prasetyo	XII EI
			Suryo Saputro Nugroho	XII PLA
Harapan II	13 Mesin Produksi	Teknik Pemesinan	Sofyan Jaelani	XII MC

**IV. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) NASIONAL  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2011**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : September 2011

Tempat Lomba : Jakarta

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
-----------	--------------	---------	-----------	-------

-	1	Wall and Floor Tilling	Teknik Bangunan	Taufik Yulianto	XII TS
-	2	Aplikasi Elektronika	Teknik elektro/listrik	Rizki Rahmanto	XII EI
-	3	Teknologi Otomotif	Teknik Otomotif	Avi Candra Prayuda	XII OA

**V. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TK. PROPINSI DIY  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2011**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 1 s.d 2 Oktober 2011

Tempat Lomba : Fakultas Teknik UNY

KEJUARAAN		BIDANG LOMBA	JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
I	1	Industrial Control	Teknik elektro/listrik	WAHYU WIJAYANTO	XII PLB
II	2	Plumbing	Teknik Bangunan/ sipil	M. YURDAN	XII TS
II	3	Auto Cad Bangunan (ACAD)	Teknik Bangunan/ arsitektur	AGUSTIAN TRI HANDOKO	XII TA
II	4	Commersial Wiring	Teknik elektro/listrik	AGUS ARI WIBOWO	XII PLA
II	5	Teknologi Informasi	Teknik Komputer dan Jaringan	TONI MUBARROK	XII TKJ
III	6	CADD	Teknik Pemesinan	ANGGIT WASTONO	XII MA

**VI. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) NASIONAL  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2012**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 18 s.d 23 Juni  
2012  
Tempat Lomba : Gedung Sabuga Bandung

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA		JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
III	1	Software Application	Multimedia	MEIDA MANGESTI	XII MM
-	2	Industrial Control	Teknik Elektro/listrik	WAHYU WIJAYANTO	XII PLB

**VII. KEJUARAAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TINGKAT DIY  
SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN 2012**

Tanggal Pelaksanaan Lomba : 5 s.d 9 November 2012  
Tempat Lomba : 1. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
2. Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
3. SMK N 4 Yogyakarta

KEJUARAAN	BIDANG LOMBA		JURUSAN	ATAS NAMA	KELAS
I	1	Matematika Teknologi	Komputer & Jaringan	OKY ANTORO	XI KJ
II	2	Matematika Teknologi	Multimedia	FAHRUDIN FEBRIYANTO	XI MM
II	3	Karya Ilmiah Siswa	Komputer & Jaringan	ASEP SETIYAWAN	XI KJ

II	4	Karya Ilmiah Siswa	Komputer & Jaringan	YULIANTO MUSTAQIM	XI KJ
II	5	Autocad Bangunan	Arsitektur	LUQMAN SYARIFUDIN AHMAD	XII TA
II	6	Plumbing	Sipil	FAJAR WAHYU STYAWAN	XII TS
II	7	Commercial Wiring	Instalasi Tenaga Listrik	THAHA FAJARUDIN	XII LA
II	8	Otomotif	Kendaraan Ringan	RAHMAD FITRI YANTO	XII MOB
III	9	Brick Laying	Sipil	OKI SULISTYOWATI	XII TS
III	10	Wall & Floor Tilling	Sipil	DIAN YUNIANTORO	XII TS
III	11	Mekatronika	Elektronika Industri	DIMA ABDI KURNIAWAN	XII EI
			Elektronika Industri	SUGENG PRATOPO	XII EI
III	12	Mesin Produksi	Mesin	EKA NUR CAHYADI	XII MA

**PENCAPAIAN PRESTASI LKS SMK N 3 WONOSARI**

## 1. TAHUN 2009 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	APLIKASI ELEKTRONIKA

## 2. TAHUN 2010 LKS TINGKAT NASIONAL

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	8 NASIONAL	APLIKASI ELEKTRONIKA

## 3. TAHUN 2010 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	20	APLIKASI ELEKTRONIKA
2	3	COOKERY

## 4. TAHUN 2011 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	5	APLIKASI ELEKTRONIKA
2	6	INDUSTRIAL KONTROL
3	5	COOKERY

## 5. TAHUN 2012 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	8	APLIKASI ELEKTRONIKA
2	7	INDUSTRIAL KONTROL
3	6	MEKATRONIKA
4	6	COOKERY

**PEROLEHAN TROFI JUARA LKS SMK YAPPI WONOSARI**

## 1. TAHUN 2006 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I	COMMERCIAL WIRING

## 2. TAHUN 2007 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	III	WEB DESIGN

## 3. TAHUN 2008 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	II	LISTRIK INSTALASI
2	III	WEB DESIGN

## 4. TAHUN 2009 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	II	WEB DESIGN

## 5. TAHUN 2012 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	I (PERTAMA)	TEKNIK OTOMOTIF KATEGORI SMK SUASTA SE D.I.Y

**PEROLEHAN TROFI JUARA LKS SMK MUHAMMADIYAH 1  
PLAYEN**

1. TAHUN 2009 LKS TINGKAT PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

<b>NO.</b>	<b>JUARA</b>	<b>BIDANG LOMBA</b>
1	III	PENGELASAN

*Lampiran 7*

*Surat-surat Penelitian*

07.05.2013 13:51:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC #0592

Nomor : 1508/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 1 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 1 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1121

07.05.2013 13:54:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276 289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC #0592

Nomor : 1509/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1122

07 05 2013 13:57:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q&amp;C 00592

Nomor : 1510/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 3 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 3 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 0014

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1123

07/05/2013 13:58:09



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1511/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1124

07 Mei 2013 13:59:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q9C00592

Nomor : 1512/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : I (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK YAPPI WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK YAPPI WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1125

07 05 2013 14:00:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 1513/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Teguh Yuwono	09502244005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09502244005 No. 1126



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3993/V/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 1508/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 07 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRI TEGUH YUWONO NIP/NIM : 09502244005  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK SE KOTA WONOSARI  
Lokasi : GUNUNG KIDUL Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 07 Mei 2013 s/d 07 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah Bidang

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 322/KPTS/05/2013

Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/3993/V/5/2013 , hal : Izin Penelitian  
 Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 51 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
 Nama : **TRI TEGUH YUWONO NIM : 09502244005**  
 Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik / UNY  
 Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Walikukun, Japaran, Cawas, Klaten  
 Keperluan : Izin penelitian dengan judul: "EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK SE KOTA WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari, SMK Muhammadiyah Wonosari, SMK Muhammadiyah 1 Piyen, SMK YAPPI Wonosari, SMK N 1 Ngawen, SMK Muhammadiyah Karangnojo

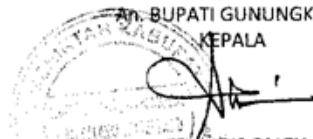
Dosen Pembimbing : Dr. Pulu Sudira, M.P  
 Waktunya : Mulai tanggal : 08/05/2013 sd. 08/08/2013  
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
 Pada Tanggal 08 Mei 2013

An. BUPATI GUNUNGKIDUL  
 KEPALA

  
**Dr. AZIS SALEH**  
 NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN  
KELOMPOK : TEKNOLOGI INDUSTRI

<b>Bidang Keahlian : 1. Teknologi dan Rekayasa 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>		
<b>Program Keahlian :</b>	<b>Kompetensi :</b>	<b>Akreditasi :</b>
-Teknik Otomotif	-Teknik Kendaraan ringan	Terakreditasi "A"
-Teknik Mesin	-Teknik Pembentukan	Terakreditasi "A"
-Teknik Mesin	-Teknik Penunjanan	Terakreditasi "A"
-Teknik Elektronika	-Teknik Audio Video	Terakreditasi "A"
-Teknik Komputer dan Informasi	-Teknik Komputer dan Jaringan	Terakreditasi "A"



Alamat : Unit I : Jln. Wonosari - Yogya KM 3 Kotak Pos 127, Telp. 391298, Fax. 392457, Platen, Gunungkidul, D.I.Y  
Unit II: Jln. Kyai Legi RT 64,RW 10, Siyono Wetan, Logandeng, Playen, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta  
Website : [www.muspla.sch.id](http://www.muspla.sch.id) Email: [admin@muspla.sch.id](mailto:admin@muspla.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : E-6 /399/ d.32 / VI /2013

Menindaklanjuti Surat dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, nomor : 322/KTP/05/2013, tanggal 8 Mei 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Muhammadiyah 1 Playen, Gunungkidul, menerangkan bahwa :

**N a m a** : TRI TEGUH YUWONO  
**N I M** : 09502244005  
**Fakultas** : Teknik  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah I Playen pada tanggal 6 Juni 2013 s/d 16 Juni 2013 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul " Efektifitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di Smk se-Kota Wonosari ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 18 Juni 2013

Kepala Sekolah

Drs. Sutopo Giri Santoso  
NIP. 19590129 198603 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054  
http://www.smkn1-wno.sch.id E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com  
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 310**

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **TRI TEGUH YUWONO**  
NIM. : 09502244005  
Fakultas / Instansi : Teknik / UNY

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi di SMK Negeri 1 Wonosari dengan Judul EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK SE-KOTA WONOSARI pada tanggal 6 sampai 18 Juni 2013.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 Juni 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. MUDJI MULJATNA, MM.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19570919 198503 1 016



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA GUNUNGKIDUL  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK YAPPI WONOSARI**  
 STATUS : TERAKREDITASI



PROGRAM KEAHLIAN :

\* TEKNIK KETENAGALISTRIKAN (A) \* TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF (A) \*TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

Alamat : Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391991 P.O. BOX. 171 Yogyakarta

<http://www.smkyappi-wns.sch.id>

E-mail: smkyappi@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 233/U/SMK.Y/VI/2013

Menindaklanjuti surat dari Kantor Penanaman Modal dan pelayanan terpadu nomor 322/KPTS/05/2013, tanggal 8 Mei 2013 tentang : ijin Penelitian, Maka Kepala sekolah SMK YAPPI Wonosari Menerangkan bahwa :

Nama : TRI TEGUH YUWONO  
 NIM : 09502244005  
 Fakultas : Teknik  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK YAPPI Wonosari pada tanggal 7 Juni – 18 juni 2013 dalam rangka penulisan sekripsi dengan judul : **Efektivita Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di Smk Se- Kota Wonosari.**

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wonosari, 18 Junii 2013

Kepala Sekolah



Drs. H.M Zabidi Wardani, M.PdI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 *Facsimile* 392454  
*Http* //www.smkn2wonosari.sch.id *E-mail* : stmnegerik2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070/0529.

Menindaklanjuti Surat dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, nomor 322/KPTS/05/2013, tanggal 8 Mei 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

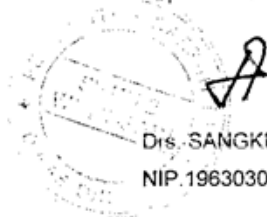
Nama : TRI TEGUH YUWONO  
NIM : 09502244005  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 6 Juni 2013 s/d 16 Juni 2013 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se-Kota Wonosari**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 18 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. SANGKIN, M Pd

NIP.19630302 199003 1 005



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI**  
 Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi (Terakreditasi A) 2. Perbankan Syariah  
 3. Jasa Boga (Terakreditasi A) 4. Multimedia (Terakreditasi A) 5. Animasi



Alamat : Jln. Alun-alun Barat No. 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55813,  
 Telp. (0274) 391343, Fax : (0274) 391343 E-mail : smkmuhiwno@yahoo.co.id, Home Page : www.smkmuhi-wno.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 456/KET/4.AU/F/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Wonosari :

Nama : Sabar Nuriman, S.Pd  
 NIP : 19540108 198203 1008  
 Pangkat / Gol : Pembina/ IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Wonosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **TRI TEGUH YUWONO**  
 NIM : 09502244005  
 Program Study : Pendidikan Teknik Elektronika  
 Fakultas : Teknik  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memenuhi syarat dalam menempuh Sarjana (S1) dengan judul “ **Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan peranan Guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa mengikuti Lomba Kompetensi Siswa** ”, pada tanggal 07 Mei s.d 17 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 18 Juni 2013  
 Kepala Sekolah

Sabar Nuriman, S.Pd  
 NIP. 19540108 198203 1008